

**PELAKSANAAN *MICRO TEACHING* DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA  
PRODI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IAIN JEMBER TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh

**Elisa Pravianti**  
**NIM : T20169031**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2020**

**PELAKSANAAN *MICRO TEACHING* DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA  
PRODI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IAIN JEMBER TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh

**Elisa Pravianti**  
**NIM : T20169031**

Disetujui Pembimbing



**Musyarofah, M.Pd.**  
**NIP. 19820802 201101 2 004**

**PELAKSANAAN *MICRO TEACHING* DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA  
PRODI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IAIN JEMBER TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**SKRIPSI**

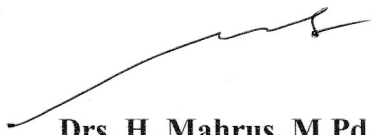
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa  
Tanggal : 1 Desember 2020

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaris



**Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.**  
NIP. 196705252000121001



**Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19900301201903 2007

Anggota :

1. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
2. Musyarofah, M.Pd.



**Menyetujui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ  
مُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (Q.S. Ali Imron [3]: 159).\*

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), 91.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta Ibu Usriyah dan Bapak Sutaji yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan materi serta doa yang tiada henti-hentinya.
2. Kakak tersayang Ferdiana Khoirun Nisa yang telah memberikan semangat dan motivasi.
3. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan moral serta intelektual.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat Nabi yang telah mendidik kita memperjuangkan nilai-nilai ajaran agama islam.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. *Jazakumullah*, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah mengayomi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Musyarofah, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Semua dosen *micro teaching* Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penelitian skripsi.

5. Dosen Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah memberikan banyak Ilmu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Semua dosen dan civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Jember tanpa terkecuali.
7. Seluruh teman-teman Tadris IPS angkatan 2016, terutama Isnaniatul Lailiyah, Nur Safitri dan miftahul Khotimah yang selalu memberiku keceriaan dan tak henti-hentinya memberiku motivasi, semangat, dan dukungan untuk terus berjuang meraih cita-cita.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamin Ya Rabbal Alamin.

Jember, 26 November 2020

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Elisa Pravianti, 2020 : Pelaksanaan *Micro Teaching* dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020.**

**Kata Kunci :** *micro teaching*, Keterampilan dasar mengajar.

Prodi Tadris IPS merupakan salah satu prodi setingkat Strata 1 yang menyiapkan lulusannya untuk menjadi calon guru mata pelajaran IPS di SMP/MTs. Untuk menyiapkan calon guru IPS yang professional. Prodi Tadris IPS melaksanakan mata kuliah *micro teaching*. *Micro teaching* merupakan pelaksanaan praktek kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa sebagai calon guru dalam situasi dan kondisi mikro dalam mengasah keterampilan dasar mengajar yang mereka miliki.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi Tadris IPS IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020? 2) Bagaimana tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi Tadris IPS IAIN Jember? 3) Bagaimana tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi Tadris IPS IAIN Jember?. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi Tadris IPS IAIN Jember. 2) Mendeskripsikan tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi Tadris IPS IAIN Jember 3) Mendeskripsikan tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi Tadris IPS IAIN Jember .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Prodi Tadris IPS IAIN Jember. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interkatif Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan *triangulasi* teknik dan *triangulasi* sumber.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi Tadris IPS IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 dilaksanakan pada awal pertemuan secara *offline* dengan materi keterampilan dasar mengajar dan konsep *micro teaching*. 2) Tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi Tadris IPS IAIN Jember dilaksanakan secara *offline* dan *online* dengan dilakukannya 2 kegiatan yakni latihan terbatas dan kegiatan ujian praktek. 3) Tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi Tadris IPS IAIN Jember dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Tahap balikan dilakukan secara *online* yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai observer lisan dan observer tertulis dan dosen pembimbing menilai dari RPP, penguasaan materi dan praktek mengajarnya.



## DAFTAR ISI

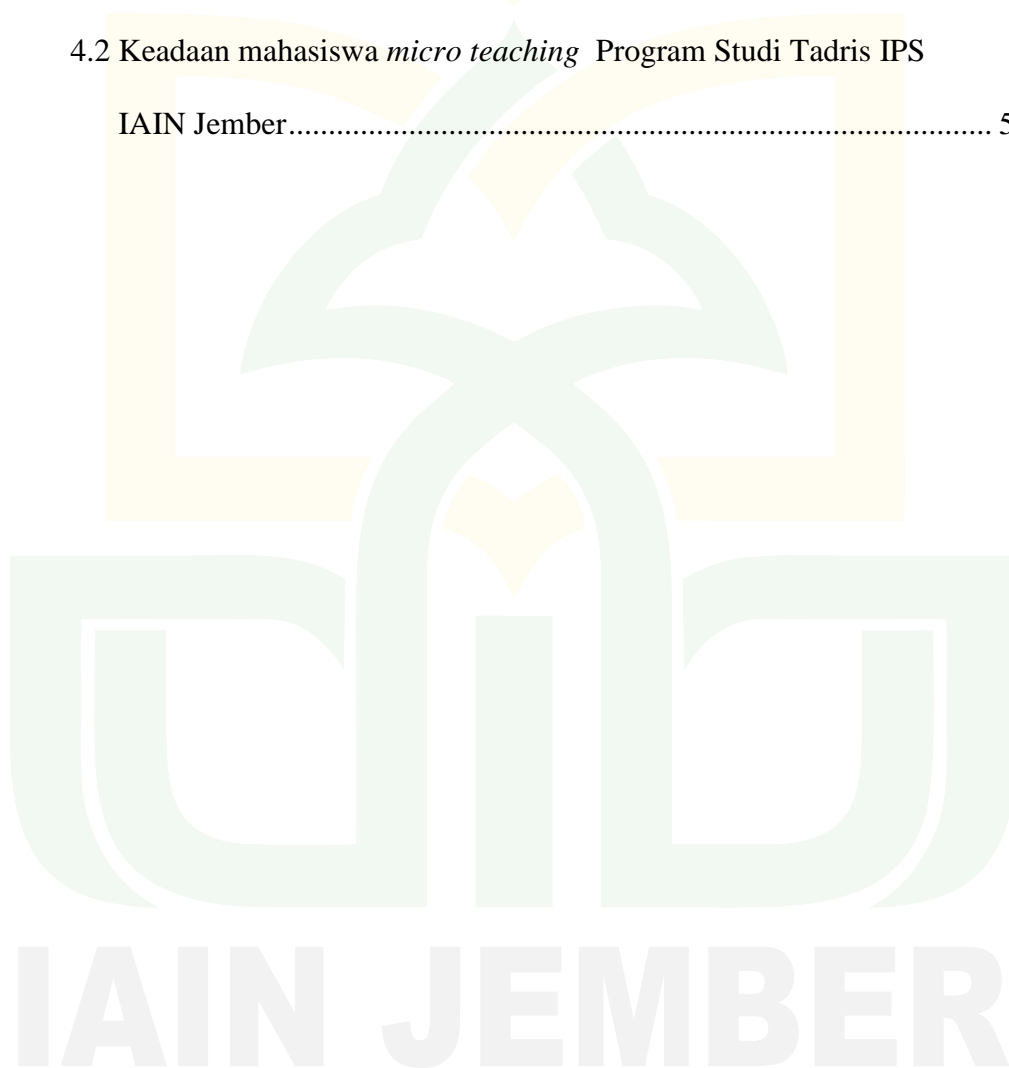
	Hal.
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUTAKAAN.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	16

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data .....	48
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	53
B. Penyajian Data dan Analisis .....	56
C. Pembahasan Temuan .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Saran-saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**IAIN JEMBER**

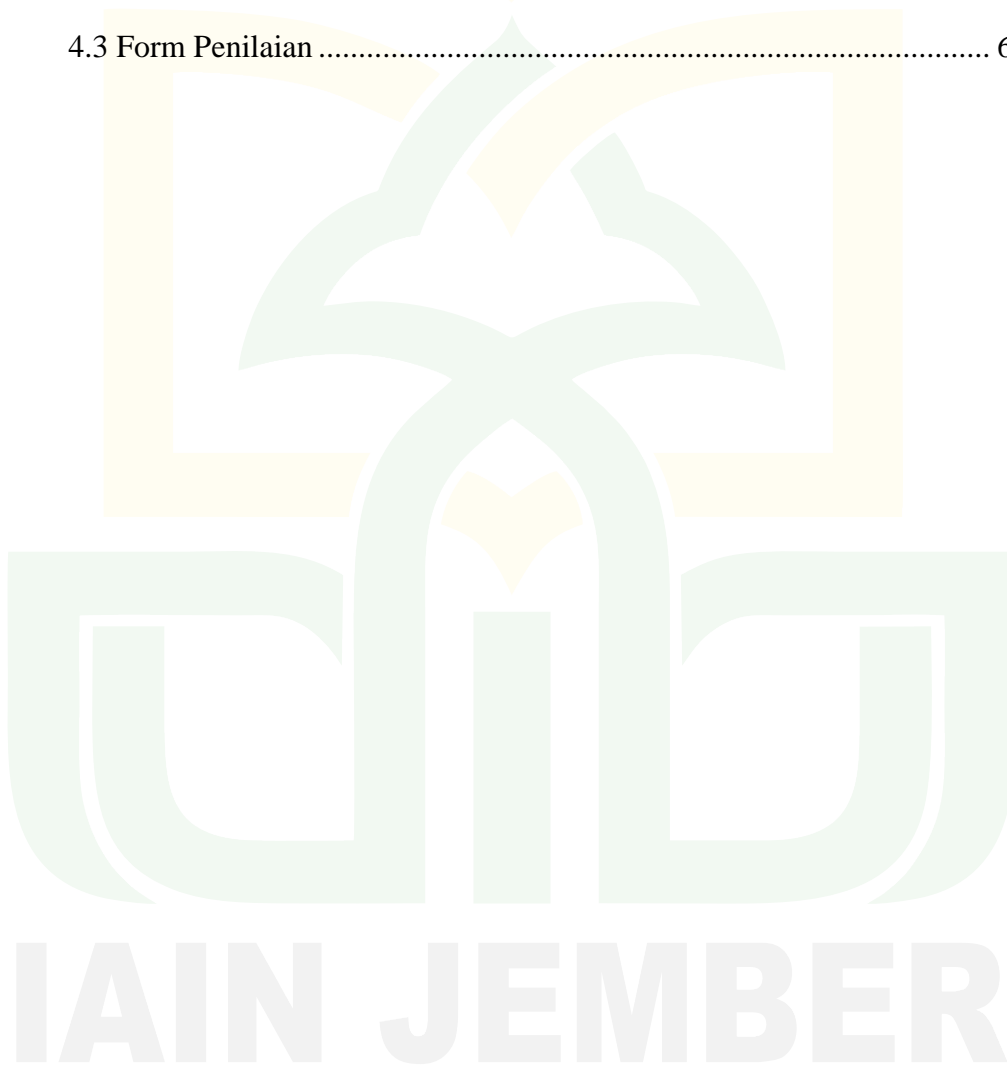
## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian yang dilakukan .....	15
4.1 Keadaan Dosen Program Studi Tadris IPS IAIN Jember .....	54
4.2 Keadaan mahasiswa <i>micro teaching</i> Program Studi Tadris IPS IAIN Jember.....	55



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
2.1 Peran <i>Teacher Trainee</i> .....	24
4.1 Pelaksanaan tahap kognitif.....	57
4.2 Tahap pelaksanaan <i>micro teaching</i> .....	64
4.3 Form Penilaian .....	67



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Guru yang profesional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki standar kompetensi dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya. “Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara keseluruhan membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan kepribadian, dan profesionalisme”.<sup>1</sup>

Pemerintah mengupayakan guru sebagai tenaga profesional salah satunya, yaitu dengan menetapkan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI Pasal 28 Ayat 3 dinyatakan bahwa: “Seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial”.

Guru sebagai pendidik profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat sebagai pendidik profesional. Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang memiliki prinsip-prinsip

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

profesional seperti tercantum pada pasal 5 ayat 1 yakni memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme, memiliki kualifikasi dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugasnya, memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kode etik profesi, memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas, memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya, memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan, memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya, memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum.<sup>2</sup>

Guru profesional idealnya harus memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, idealism, komitmen, kualifikasi akademik, kompetensi, tanggung jawab dan prestasi kerja. Supriyadi yang dikutip oleh Leli Halimah menjelaskan untuk menjadi guru profesional seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal, yaitu guru mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya, guru menguasai secara mendalam bahan atau mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengerjakannya kepada peserta didiknya, guru bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai teknik evaluasi, guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya dan guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan masyarakat.<sup>3</sup>

Dengan demikian dalam proses pembelajaran, seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan telah menguasai sejumlah materi

---

<sup>2</sup> Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru Yang Excellent Di Abad Ke-21* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 4.

<sup>3</sup> Halimah, 5.

pembelajaran saja, akan tetapi harus ditunjang oleh kemampuan dan keterampilan lain sesuai dengan unsur-unsur yang terkait dengan sistem dan proses pembelajaran. Secara khusus kemampuan utama yang harus dimiliki secara profesional, selain menguasai materi atau bahan ajar adalah keterampilan-keterampilan dasar mengajar. As. Glicman yang dikutip Dadang Sukirman menjelaskan bahwa keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviours*) yang harus dimiliki dan diterapkan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh setiap guru yaitu: keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan stimulus yang bervariasi, keterampilan menggunakan metoda dan media secara tepat, keterampilan mengelola lingkungan pembelajaran, keterampilan bertanya, memberikan balikan dan penguatan, dan keterampilan-keterampilan lainnya.<sup>4</sup>

Pembelajaran mikro (*micro teaching*) memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan dan membina kemampuan guru sesuai dengan tuntutan profesional. Sebelum menghadapi proses pembelajaran yang sebenarnya dengan permasalahan yang kompleks, terlebih dahulu dipersiapkan khusus berkenaan dengan keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasainya. Ketika keterampilan dasar mengajar telah dikuasainya, maka akan berdampak pula pada kesiapan dari segi mental yang harus dimiliki pula oleh setiap guru. Seorang guru ketika berdiri di depan kelas, ia berada

---

<sup>4</sup> Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), 7.

dalam suasana lingkungan pembelajaran yang kompleks, guru menghadapi siswa yang berjumlah antara 30 – 35 orang.

Siswa pada dasarnya merupakan individu tersendiri yang memiliki karakter, sifat dan kemampuan yang berbeda-beda. Disamping itu guru juga harus menguasai materi, mengelola kelas dan mampu menjalankan proses (interaksi) pembelajaran secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Mengingat kompleksnya tugas yang harus dihadapi oleh guru, maka sebelum tampil di kelas yang sebenarnya (*real class room teaching*) setiap mahasiswa calon guru, secara terkontrol menempuh proses pembelajaran yang difokuskan pada upaya melatih bagian demi bagian dari setiap keterampilan dasar mengajar (*basic skills*) yang harus dikuasainya. Salah satu pendekatan pembelajaran untuk melatih setiap keterampilan dasar mengajar secara terencana, terkontrol dan dapat dilakukan secara berkelanjutan yaitu melalui pendekatan pembelajaran mikro (*micro teaching*).<sup>5</sup>

Pembelajaran mikro merupakan sarana dan wahana yang efektif untuk berlatih meningkatkan kemampuan mengajar. Pembelajaran mikro adalah cara yang terbaik untuk membangun keterampilan dan kepercayaan diri untuk mendapatkan berbagai pengalaman gaya mengajar dan untuk belajar berlatih memberikan umpan balik yang konstruktif. Pembelajaran mikro sebagai sarana untuk mempersiapkan calon guru atau guru agar mereka memiliki keterampilan dalam mengajar. Selama berlatih, calon guru atau guru dapat

---

<sup>5</sup> Sukirman, 13.



mencoba adalah satu komponen keterampilan mengajar, yang diamati oleh teman atau kolega, juga dosen pengampu mata kuliah *micro teaching*.<sup>6</sup>

*Micro teaching* bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang konstruktif, sehingga ia memiliki kesiapan mental, keterampilan, dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah.<sup>7</sup> *Micro teaching* merupakan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik maupun calon pendidik yang harus mampu menguasai materi materi dan tata kelola sebuah kelas dalam proses belajar mengajar.

Menurut Laughlin dan Moulton mendefinisikan *micro teaching* adalah sebuah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian komponen-komponen dari proses mengajar, sehingga guru dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan.<sup>8</sup>

*Micro teaching* sangat penting untuk calon guru. Dalam hal ini, para peserta pelatihan di kelas *micro teaching* akan memiliki beberapa pengalaman di bidang pendidikan guru dan dibuatkan jadwal praktikan mengajar secara sistematis, dengan mengikuti kuliah *micro teaching*, peserta pelatihan dapat belajar dan mengasimilasi keterampilan mengajar baru di bawah kondisi yang terkendali, menguasai sejumlah keterampilan mengajar, memperoleh

---

<sup>6</sup> Leli Halimah,, *Keterampilan mengajar*, 17.

<sup>7</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Micro Teaching dan Team Teaching* (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), 36.

<sup>8</sup> JJ. Hasibuan dan Moedjino, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 44.

kepercayaan diri dalam mengajar dengan mengembangkan dan menguasai keterampilan mengajar yang penting.<sup>9</sup>

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu prodi setingkat Strata 1 (Sarjana) yang menyiapkan lulusannya untuk menjadi calon guru mata pelajaran IPS di SMP/MTs. Prodi tadris IPS membekali mahasiswa dengan berbagai macam pengetahuan ke-IPSan, seperti konsep-konsep disiplin ilmu-ilmu sosial, ilmu pendidikan, dan kompetensi pedagogic lainnya. Untuk menyiapkan calon guru IPS yang profesional, Prodi Tadris IPS juga melaksanakan mata kuliah *micro teaching*.

Pelaksanaan *micro teaching* di Prodi Tadris IPS Tahun Akademik 2019/2020 dilaksanakan dalam tiga kelompok dengan rata-rata perkelompoknya terdapat 18-19 mahasiswa yang dibimbing oleh dosen *micro teaching* yakni Bapak Sutomo, Bapak Abdurrahman Ahmad dan Ibu Musyarofah. Dalam pelaksanaan *micro teaching* ini dibekali dengan pengetahuan keterampilan dasar mengajar dan teori tentang pelaksanaan *micro teaching*. Pelaksanaan *micro teaching* ini dilaksanakan secara *offline* (tatap muka) dan *online*.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan *Micro Teaching* dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020”.

---

<sup>9</sup> Padmadewi, dkk, *Pengantar Micro...*, 201-202

<sup>10</sup> Observasi di kelas *micro teaching* prodi tadris IPS, 13 Maret 2020.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus Penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 ?
2. Bagaimana tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 ?
3. Bagaimana tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020.
2. Mendeskripsikan tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020.
3. Mendeskripsikan tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pelaksanaan *micro teaching*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang penulisan karya ilmiah dan juga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam penelitian ini.

###### b. Bagi dosen *micro teaching*

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menambah wawasan dalam pelaksanaan *micro teaching*.

###### c. Bagi mahasiswa *micro teaching*

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian *micro teaching* kedepannya dan sebagai wawasan dalam melaksanakan *micro teaching*.

###### d. Bagi lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Hasil penelitian ini menjadi referensi pelaksanaan *micro teaching* serta hasil penelitian ini menjadi pengembangan penelitian selanjutnya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>11</sup> Definisi istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pelaksanaan *micro teaching*

*Micro teaching* dapat diartikan sebagai model pelatihan guru/calon guru untuk menguasai keterampilan dasar mengajar tertentu melalui proses pengajaran yang sederhana. Model pelatihan ini dilakukan di dalam ruangan khusus dengan segala peralatan yang diperlukan. Di dalam ruangan itu, para praktikan secara bergantian bermain peran ketika dalam satu sesi salah satu praktikan menjadi guru maka teman-teman lainnya menjadi siswa demikian sebaliknya.<sup>12</sup>

Pelaksanaan *micro teaching* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh mahasiswa sebagai calon guru dalam skala kecil untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya.

### 2. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.<sup>13</sup> Keterampilan mengajar merupakan kemampuan

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: FTIK IAIN Jember, 2019), 92.

<sup>12</sup> Shoffan Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar (Microteaching)* (Surabaya: Mavendra Pers, 2017), 2.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 69.

atau kecakapan seorang guru dalam menjalankan dan menyelesaikan suatu tugas mengajar dan membimbing untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>14</sup>

Keterampilan dasar mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa sebagai calon guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan praktek *micro teaching* calon guru atau mahasiswa dalam kegiatan mengajar yang meliputi tahap kognitif, pelaksanaan dan tahap balikan untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajarnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang kerangka pemikiran yang digunakan untuk menyusun skripsi sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Sistematika pembahasan pada skripsi ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

---

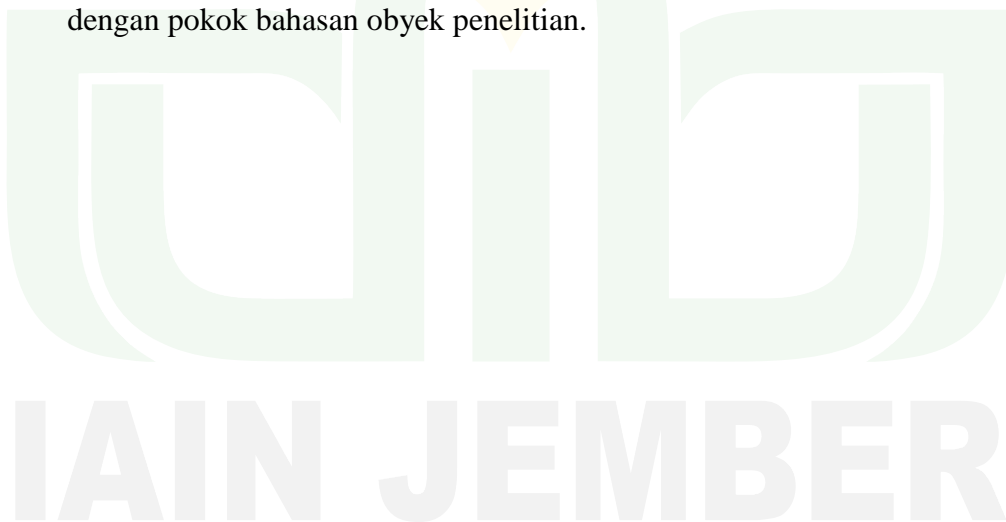
<sup>14</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),122

BAB II Kajian kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dan dilanjutkan dengan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian data dan Analisis data berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

BAB V Penutup, yang terdiri dari simpulan, dan saran-saran. Bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan obyek penelitian.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Peneliti membuat ringkasan dari hasil penelitian terdahulu yang dicantumkan. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dasar dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh “Sumarni, 2017” (UIN Alauddin Makasar) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar”. Pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah
  - a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching* mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ?
  - b. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ?

Apakah efektif pembelajaran *Micro Teaching* terhadap keterampilan mengajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah penelitian survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik dekriptif dan analisis



statistic inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* dikategorikan baik dengan presentasi 27,78 %, keterampilan mengajar mahasiswa dikategorikan sedang dengan presentasi 50%, keefektifan pembelajaran *micro teaching* dikatakan tidak efektif dikarenakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>15</sup>

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh “Layyin Natunnisa, 2017” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah *Micro teaching* Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik 2016/2017”. Pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah :
  - a. Bagaimana persepsi mahasiswa pendidikan IPS tentang efektivitas mata kuliah *micro teaching* dalam pembekalan keterampilan mengajar mahasiswa calon guru di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ?
  - b. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang kompetensi pedagogic mahasiswa pendidikan IPS dalam pelaksanaan PPKT Tahun Akademik 2016/2017 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase dengan menentukan nilai skor dan menghitungnya menjadi nilai rata-rata.

<sup>15</sup> Sumarni , “*Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, (Skripsi UIN Alauddin Makasar, 2017)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas mata kuliah *micro teaching* sudah efektif yakni 4,05, dan kompetensi pedagogik mahasiswa peserta PPKT sudah efektif yakni 4,13. Sehingga dapat disimpulkan persepsi mahasiswa tentang efektivitas mata kuliah *micro teaching* terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) dikategorikan efektif<sup>16</sup>

3. Penelitian yang dilakukan “Iyan Setiawan dan Sri Mulyati, 2018” (Universitas Kuningan) yang berjudul “Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro teaching*) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan Mengajar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

- a. Bagaimana pengaruh efektivitas pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar pada mahasiswa FKIP semester genap T.A 2017/2018 ?
- b. Bagaimana pengaruh efektivitas pembelajaran *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa FKIP semester genap T.A 2017/2018 ?
- c. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa FKIP semester genap T.A 2017/2018 ?

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

<sup>16</sup> Layyin Natunnisa , “Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah *Micro Teaching* Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik 2016/2017, (Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta , 2017)

Hasil perhitungan dengan Analisis Jalur menghasilkan keterampilan mengajar *micro teaching* berpengaruh positif secara langsung terhadap keterampilan mengajar sebesar 0,454. Efektivitas pembelajaran *micro teaching* berpengaruh positif secara langsung dan tidak langsung terhadap kesiapan mengajar sebesar 0,380. Keterampilan mengajar berpengaruh positif secara langsung terhadap Kesiapan mengajar pada mahasiswa sebesar 0,235.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan:**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Sumarni	Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar	Keduanya sama-sama meneliti tentang <i>micro teaching</i>	Penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif
2	Layyin Natunnisa	Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah <i>Micro Teaching</i> Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik	Kedua penelitian ini memfokuskan pada <i>micro teaching</i>	a) Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif b) Penelitian terdahulu meneliti tentang persepsi mahasiswa tentang efektivitas mata kuliah <i>micro teaching</i> , sedangkan

1	2	3	4	5
		2016/2017		penelitian ini tentang pelaksanaan <i>micro teaching</i> dan mengembangkan keterampilan dasar mengaja
3	Iyan Setiawan dan Sri Mulyati	Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro ( <i>Micro teaching</i> ) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar	Sama-sama meneliti tentang <i>micro teaching</i>	a) Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif b) Peneletian terdahulu meneliti tentang pengaruh efektivitas pembelajaran <i>micro teaching</i> terhadap keterampilan mengajar, sedangkan penelitian ini tentang pelaksanaan <i>micro teaching</i> dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar

## B. Kajian Teori

### 1. Pelaksanaan *Micro Teaching*

#### a. Pengertian pembelajaran mikro (*micro teaching*)

*Micro teaching* secara etimologis, berasal dari dua kata yaitu *micro* berarti kecil, terbatas, sempit dan *teaching* berarti pembelajaran.

*Micro teaching* secara terminologis, didefinisikan dengan redaksi yang berbeda-beda, namun memiliki subtansi makna yang sama.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Helmiati, *Microteaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Pekanbaru: Aswaja Presindo, 2013), 22.

*Micro teaching* adalah metode yang telah digunakan sejak tahun 1960-an dalam pendidikan guru dan lingkungan pembelajaran lainnya. Penerapan metode ini menunjukkan bahwa perilaku para guru di kelas-kelas dalam jurusan pendidikan, kedokteran dan antropologi mendapat pengaruh *micro teaching* yang sangat kuat dan hal ini mampu mengembangkan perilaku guru dalam lingkungan belajar dengan baik.<sup>18</sup>

*Micro teaching* merupakan kegiatan pembelajaran untuk melatih mahasiswa melakukan praktik mengajar di kampus dalam situasi dan kondisi mikro yang menyangkut materi, waktu, jumlah peserta dan macam keterampilan dasar mengajar. *Micro teaching* merupakan mata kuliah wajib yang harus diprogram oleh semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai prasyarat untuk menempuh Magang II. *Micro teaching* ini memiliki bobot 2 sks, setara dengan 100 menit.<sup>19</sup>

*Micro teaching* dapat diartikan sebagai model pelatihan guru/calon guru untuk menguasai keterampilan dasar mengajar tertentu melalui proses pengajaran yang sederhana. Model pelatihan ini dilakukan di dalam ruangan khusus dengan segala peralatan yang diperlukan. Di dalam ruangan itu, para praktikan secara bergantian

---

<sup>18</sup> Ni Nyoman Padmadewi, dkk, *Pengantar Micro Teaching* (Singaraja: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 192.

<sup>19</sup> Tim Penyusun Pedoman Micro teaching, *Pedoman Micro teaching* (Jember: Lab. Terpadu FTIK, 2019), 4.

bermain peran ketika dalam satu sesi salah satu praktikan menjadi guru maka teman-teman lainnya menjadi siswa demikian sebaliknya.<sup>20</sup>

Pada dasarnya, *micro teaching* merupakan sebuah metode pembelajaran yang berdasarkan kepada performa mahasiswa calon guru, yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar dan mengajar, sehingga mahasiswa calon guru mampu menguasai setiap komponen tersebut dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan. *Micro teaching* merupakan bagian sangat penting karena ini memberikan wadah bagi para mahasiswa calon guru untuk melakukan praktik mengajar sebagai bukti mereka sudah memenuhi kompetensi profesional yang diajarkan.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan *micro teaching* adalah pelaksanaan praktek kegiatan belajar mengajar oleh atau mahasiswa sebagai calon guru dalam situasi dan kondisi mikro yang meliputi waktu, materi, dan jumlah peserta dalam mengasah atau mengembangkan keterampilan dasar mengajar yang mereka miliki.

*Micro teaching* memiliki peran penting bagi calon guru. Peserta pelatihan di kelas *micro teaching* akan memiliki beberapa pengalaman di bidang pendidikan guru yaitu:

---

<sup>20</sup> Shoffan Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar (Microteaching)* (Surabaya: Mavendra Pers, 2017), 2.

<sup>21</sup> Padmadewi, dkk, *Pengantar Micro...*, 192.

- 1) Belajar dan mengasimilasi keterampilan mengajar baru di bawah kondisi yang terkendali
- 2) Menguasai sejumlah keterampilan mengajar
- 3) Memperoleh kepercayaan diri dalam mengajar dengan mengembangkan dan menguasai keterampilan mengajar yang penting.
- 4) Mencapai kompetensi guru tertentu
- 5) Menampilkan situasi pengajaran nyata untuk mengembangkan keterampilan
- 6) Mendapat pengetahuan yang lebih tentang seni mengajar
- 7) Belajar memerhatikan perbedaan kebutuhan individu pembelajaran.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, di akhir kuliah mahasiswa calon guru akan dapat menguasai beberapa kompetensi dasar yang dapat digambarkan, sebagai berikut :

- 1) Memahami perilaku peserta didik dan memberi umpan balik sebagai hasil evaluasi.
- 2) Melakukan pelajaran sesuai tingkat pendidikan yang dipilih dan menggunakan keterampilan dasar atau model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
- 3) Menggunakan hasil evaluasi sebagai perbaikan diagnostic dan pertimbangan untuk mencapai tujuan berlatih keterampilan dasar mengajar.<sup>23</sup>

#### **b. Karakteristik *Micro Teaching***

Pembelajaran mikro merupakan *real teaching*, tetapi dalam skala mikro. Karakteristik yang khas dalam pembelajaran mikro diantaranya adalah komponen-komponen dalam pengajaran yang di-mikrokan atau disederhanakan. Dalam pengajaran sesungguhnya (*real teaching*) lingkup pembelajaran biasa tidak dibatasi, tetapi pada pengajaran mikro terbatas pada satu kompetensi dasar atau satu materi pokok bahasan tertentu, demikian pula alokasi waktunya juga terbatas

<sup>22</sup> Padmadewi, dkk, *Pengantar Micro...*, 201.

<sup>23</sup> Padmadewi, 202.

antara 10-15 menit, jumlah peserta didik juga dikecilkan hingga berkisar 10-15 orang, serta keterampilan dasar yang dilatihkan juga terbatas. Dengan demikian, karakteristik pembelajaran mikro adalah pembelajaran yang sesungguhnya tetapi dibatasi baik jumlah peserta didiknya, alokasi waktunya, termasuk tujuan pembelajaran yang akan dicapainya, dengan fokus pada latihan salah satu keterampilan dasar mengajar.<sup>24</sup>

Karakteristik dari pembelajaran mikro menurut Helmiati sebagai berikut :

- 1) Jumlah siswa berkisar antara 5-10 orang
- 2) waktu mengajar terbatas sekitar 10-15 menit
- 3) latihan terpusat pada keterampilan dasar mengajar
- 4) menampilkan hanya 1 atau 2 keterampilan dasar mengajar, yang merupakan bagian dari keterampilan mengajar yang kompleks.
- 5) Membatasi fokus atau ruang lingkup materi pelajaran sesuai dengan ketersediaan waktu
- 6) Ditinjau dari praktikan, calon guru/ pendidik akan belajar bagaimana melakukan pembelajaran, sedangkan teman yang jadi siswa akan dapat mengamati dan menilai keterampilan dasar pembelajaran yang dilakukan.<sup>25</sup>

### c. Fungsi *Micro teaching*

*Micro Teaching* bagi calon guru berfungsi memberikan pengalaman baru dalam belajar mengajar, sedangkan bagi guru *micro teaching* berfungsi memberi penyegaran keterampilan dan sebagai sarana umpan balik atas kinerja mengejanya.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Halimah,, *Keterampilan mengajar...*, 80

<sup>25</sup> Helmiati, *Microteaching Melatih Keterampilan...*, 26.

<sup>26</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 2-3.



Fungsi *micro teaching* secara umum adalah membina mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik dalam mengembangkan keterampilan kognitif, psikomotorik, reaktif dan interaktifnya. *Micro Teaching* mempunyai fungsi sebagai:

1) Fungsi Instruksional

Fungsi *micro teaching* ini yakni melatih cara mereka menyampaikan pengetahuan atau ilmu keguruan, metode dan teknik mengajar yang telah dipelajari secara teoritik.

2) Fungsi Pembinaan

Fungsi *micro teaching* yang kedua yaitu tempat pembinaan dan pembekalan untuk para mahasiswa calon guru sebelum bersungguh-sungguh siap ditempatkan di sekolah-sekolah mitra melaksanakan praktik pengajaran sebenarnya.

3) Fungsi Integralistik

Dalam dunia kependidikan, Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan cara utama yang digunakan untuk menguji kualitas mahasiswa calon guru pada konteks menguji kompetensi mereka tentang keterampilan dasar mengajar yang telah dipelajari dan dikuasainya. Program *micro teaching* merupakan bagian integral PPL dan merupakan mata kuliah prasyarat PPL.

4) Fungsi Eksperimen

Dalam peran ini, *micro teaching* berfungsi sebagai wadah bereksperimen bagi guru atau pakar pendidikan dalam menguji coba satu keterampilan mengajar tertentu.<sup>27</sup>

#### **d. Tujuan *Micro Teaching***

Tujuan *micro teaching* adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon guru untuk berlatih mendemonstrasikan beberapa keterampilan dasar mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang konstruktif, suportif dan bersahabat yang diharapkan dapat mendukung kesiapan mental, keterampilan dan

<sup>27</sup> Padmadewi, dkk, *Pengantar Micro...*, 198-199.

kemampuan yang terintegrasi untuk bekal dalam melakukan praktik mengajar sesungguhnya di sekolah mitra.<sup>28</sup>

Shoffan Shoffa mengemukakan tujuan *micro teaching* yakni sebagai berikut:

- 1) Guru/calon guru terampil untuk membuat persiapan mengajar
- 2) Membentuk sikap profesional sebagai guru/calon guru
- 3) Berlatih menjadi guru/calon guru yang bertanggung jawab dan berpegang kepada etika keguruan
- 4) Dapat menjelaskan pengertian *micro teaching*
- 5) Dapat berbicara di depan kelas secara runtut dan runut sehingga mudah dipahami oleh peserta didik
- 6) Terampil membuka dan menutup pelajaran
- 7) Dapat membuat variasi dalam mengajar
- 8) Dapat menggunakan alat-alat/ media pembelajaran dengan benar dan tepat.<sup>29</sup>

*Micro teaching* bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru agar memiliki keterampilan dasar mengajar yang berkualitas, sebagai persiapan mengajar di lembaga pendidikan (*real classroom teaching*), dan memiliki sikap dan perilaku sebagai guru ideal.<sup>30</sup>

#### e. Manfaat *Micro Teaching*

Manfaat *micro teaching* menurut Zainal Asril sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan dan membina keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar
- 2) Keterampilan mengajar terkontrol dan dapat dilatihkan
- 3) Perbaikan atau penyempurnaan secara cepat dapat segera dicermati
- 4) Latihan penguasaan keterampilan mengajar lebih baik
- 5) Saat latihan berlangsung calon guru dapat memusatkan perhatian secara objektif

<sup>28</sup> Padmadewi, dkk, *Pengantar Micro...*, 197

<sup>29</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 3

<sup>30</sup> Tim penyusun Pedoman, *Pedoman Micro...*, 4.

- 6) Menuntut dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif
- 7) Mempertinggi efisiensi dan efektivitas penggunaan sekolah dalam waktu praktik mengajar yang relative singkat.<sup>31</sup>

Hasil penelitian Saban & Coklar bahwa pembelajaran mikro memberikan pengaruh positif dalam melatih keterampilan mengajar di kelas. Hasil riset tentang manfaat pembelajaran mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Korelasi antara pembelajaran mikro dan praktik keguruan sangat tinggi. Artinya calon guru yang berpenampilan baik dalam pembelajaran mikro, akan naik pula dalam praktik mengajar di kelas.
- 2) Calon guru yang lebih dulu menempuh program pembelajaran mikro ternyata lebih baik dan lebih terampil dibandingkan calon guru yang tidak mengikuti pengajaran mikro.
- 3) Calon guru yang menempuh pembelajaran mikro menunjukkan prestasi mengajar yang lebih tinggi.
- 4) Bagi calon guru yang telah memiliki kemampuan tinggi dalam melaksanakan pembelajaran, pembelajaran mikro kurang bermanfaat.
- 5) Setelah mengikuti pembelajaran mikro, calon guru dapat menciptakan interaksi dengan peserta didik secara lebih baik.
- 6) Penyajian model rekaman mengajar lebih baik daripada model lisan sehingga lebih signifikan dengan keterampilan mengajar.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa calon guru yang memiliki prestasi tinggi dalam pembelajaran, selama mengikuti pengajaran mikro, maka mereka akan berprestasi pula dalam praktik mengajarnya. Oleh karena itu, perbedaan prestasi

<sup>31</sup> Zainal Asril, *Microteaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* ( Padang: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 53.

<sup>32</sup> Halimah, *Keterampilan mengajar...*, 79-80.

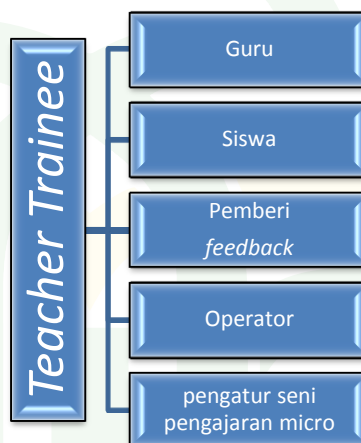
*micro teaching* di antara para calon guru, akan diikuti pula oleh perbedaan prestasi praktik mengajarnya.

#### f. **Komponen *Micro Teaching***

Komponen-komponen *micro teaching* menurut Shoffan Shofa ada 4 yaitu *teacher trainee, observer, student, supervisor*.<sup>33</sup>

##### 1) *Teacher Trainee*

*Teacher Trainee* adalah guru atau calon guru yang berlatih mengajar. Peran *teacher trainee* menurut Mahmud dan Rawshon dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 : Peran *Teacher Trainee***

Ketika *teacher trainee* berperan sebagai guru maka ia harus benar-benar memposisikan diri sebagai guru. Saat berperan sebagai siswa, *teacher trainee* harus berperan sebagai siswa yang memiliki pengetahuan dan perilaku sebagaimana siswa pada seusianya. Pemberi umpan balik atau evaluator hendaknya ia berpendapat secara objektif dan spesifik. Ketika *teacher trainee* berperan sebagai operator ia harus sudah menguasai cara menggunakan alat-

<sup>33</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 7-9.

alat laboratorium. Saat berperan pengatur sesi pengajaran mikro ia harus tahu bagaimana membuat jadwal praktik mengajar. Jumlah peserta yang banyak biasanya mempersulit pengaturan jadwal, tetapi jadwal harus dibuat secara efisien dan efektif.

#### 2) *Observer*

*Observer* adalah melihat, memerhatikan dan mengamati dengan cermat secara langsung. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat dan komprehensif sesuai dengan apa yang ditangkap oleh panca indra observer.

#### 3) *Student*

*Student* adalah penerima, pencari dan penyimpan isi pelajaran dari guru. Ia harus dipandang sebagai individu yang unik.

Setiap siswa tidak bisa disamakan satu sama lain. *Student* berkedudukan sebagai objek sekaligus subjek pembelajaran.

#### 4) *Supervisor*

*Supervisor* di perguruan tinggi biasanya dosen pengampu mata kuliah *micro teaching*, sedangkan *Supervisor micro teaching* di sekolah adalah guru pamong. Tugas *Supervisor* adalah mengelola dan memonitor seuruh pelaksanaan *micro teaching*.

### **g. Tahapan *Micro Teaching***

Leli Halimah menjelaskan secara garis besar sekenario kegiatan pembelajaran mikro dapat dikelompokkan dalam tiga tahapan yaitu tahap kognitif, tahap pelaksanaan, tahap balikan.<sup>34</sup>

#### a) Tahap kognitif

Tahap pertama, mahasiswa calon guru atau praktikan dibimbing untuk memahami dan mendalami serta memiliki gambaran secara umum konsep dan makna keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar, menggunakan secara tepat, menyinergikan keterampilan satu dan lainnya digunakan.

#### b) Tahap pelaksanaan

Tahap kedua ini, para mahasiswa calon guru atau praktikan secara nyata mempraktikkan keterampilan dasar mengajar secara berulang, dengan harapan jika praktikan sudah berulang kali melakukan praktik akan mengetahui kekurangannya pada keterampilan yang mereka pelajari untuk dikuasai dan terampil menggunakannya dalam proses belajar mengajar.

#### c) Tahap balikan

Tahap ketiga ini para rekan sejawat dan dosen pembimbing atau dosen luar biasa akan memberikan penilaian berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan praktikan yang selanjutnya akan

---

<sup>34</sup> Leli Halimah, *Keterampilan mengajar* ...,90.

didiskusikan dan sebagai bahan untuk memperbaiki kinerja sebagai calon guru yang profesional.

#### **h. Langkah-langkah pembelajaran mikro**

Zainal Arifin menjelaskan langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pembelajaran mikro ada lima:

- 1) Pengenalan (pemahaman konsep pembelajaran mikro)
- 2) Penyajian model dan diskusi
- 3) Perencanaan/persiapan mengajar
- 4) Praktik mengajar
- 5) Diskusi *feed back*/ umpan balik<sup>35</sup>

Pendapat berbeda dilakukan oleh Leli Halimah bahwa langkah-langkah pembelajaran mikro yaitu meliputi persiapan, penyajian dan observasi, melihat kaset video, analisi pembahasan, memberi/menerima umpan balik :<sup>36</sup>

##### 1) Persiapan

Setiap peserta sesi menyiapkan segmen pengajaran. Presenter memberikan pernyataan singkat tentang tujuan umum penyajiannya. Sementara kelompok diminta untuk memusatkan perhatian mereka pada elemen tertentu dari pelajaran atau gaya mengajar yang akan ditampilkan oleh presenter. Ini mungkin termasuk kecepatan, kejelasan penjelasan, penggunaan media, suara dan bahasa tubuh, tingkat interaksi kelompok.

<sup>35</sup> Asril, *Microteaching disertai ...*, 53.

<sup>36</sup> Halimah, *Keterampilan mengajar...*, 91-92

## 2) Penyajian dan observasi

Segmen pembelajaran, setiap peserta yang berlatih mengajar menyajikan selama 10 menit. Dia diperbolehkan untuk menggunakan media yang tersedia. Selama presentasi pembelajaran, peserta lain berfungsi sebagai anggota tim penguawas atau observer dan membuat catatan untuk umpan balik kelompok. Bentuk penilaian khusus, dapat membantu dalam standarisasi observasi dan proses umpan balik. Setiap pembelajaran yang direkam. Meskipun pelajaran pendek tujuan dan prosedur harus jelas untuk menghasilkan diskusi yang bermanfaat.

## 3) Melihat kaset video

Presenter menyaksikan rekamannya atau presentasinya dan mengidentifikasi apakah tujuan presentasinya telah tercapai. Dia juga membuat daftar kekuatan dan saran untuk perbaikan pribadi. Lalu dia bergabung lagi dengan tim observer. Sementara itu tim observer membahas dan membuat kesimpulan tentang *performace* guru mengajar.

## 4) Analisis pembahasan

Sementara presenter pergi ke ruangan lain untuk melihat rekaman video tersebut, tim observer membahas dan menganalisis presentasi. Pola pengajaran dengan bukti untuk mendukung mereka disajikan. Diskusi harus fokus pada identifikasi perilaku berulang yang dilakukan presenter dalam tindakan mengajar. Hasil observasi



dipilih sebagai bahan untuk diskusi lebih lanjut dengan presenter. Hasil dari analisis dan pembahasan dari tim observer disampaikan oleh salah seorang yang bersedia untuk menjadi pembicara dalam memberikan umpan balik.

#### 5) Memberi dan menerima umpan balik

Dibawah bimbingan pengawas profesional, presenter pertama diminta untuk menyajikan sebuah *feed back* diri dari pembelajaran mininya presenter juga menerima informasi baru yang harus diperhitungkan, dari anggota tim observer yang mengajukan diri untuk menjadi pembicara dengan merangkum bagian yang dimaksudkan untuk memberikan penguatan positif dan kritik yang membangun. Presenter didorong untuk berinteraksi secara bebas dengan tim sehingga semua komentar dijelaskan untuknya sehingga presenter mendapatkan kepuasan tersendiri.

#### **i. Prosedur pelaksanaan *Micro Teaching***

Pelaksanaan *Micro teaching* dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap latihan terbatas, tahap ujian praktik :<sup>37</sup>

- 1) Tahap persiapan/tahap perkuliahan materi keterampilan dan mengajar, dilakukan 2 kali pertemuan (2 x @100 menit)
- 2) Tahap latihan terbatas yang terdiri dari latihan keterampilan dasar mengajar terisolasi dan terintegrasi, dengan ketentuan sebagai berikut :

<sup>37</sup> Tim Penyusun pedoman Micro teaching, *Pedoman Micro...*, 9.

- a) Setiap praktikan minimal melakukan 2 kali latihan keterampilan dasar mengajar terisolasi dan 1 kali keterampilan terintegrasi,
- b) Satu hari sebelum latihan mengajar praktikan menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan dengan tutor
- c) Penentuan jadwal dan materi ditentukan secara bersama-sama antara tutor dengan praktikan
- d) Lama waktu latihan (peer teaching) untuk setiap kali tampil 10-15 menit masing-masing praktikan,
- e) Pemilihan materi/tema dan sub tema, serta jenjang pendidikan tidak boleh sama, Mata Pelajaran diambil dari kurikulum RA/TK/PAUD, MI/SD, MTs/SMP dan MA/SMA/K.

3) Tahap ujian praktek dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Praktikan sudah melakukan minimal 2 kali latihan dasar terisolasi dan 1 kali latihan terintegrasi dengan nilai rata-rata minimal 70, dan jika belum memenuhi nilai tersebut praktikan wajib tampil kembali sampai memenuhi syarat
- b) Lama waktu ujian praktek adalah 15-20 menit untuk masing-masing praktikan
- c) Jika pada ujian tahap I tidak lulus, praktikan dapat melakukan ujian kembali pada ujian tahap II yang merupakan hasil akhir *Micro teaching*.

## 2. Keterampilan Dasar Mengajar

### a. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan berasal dari kata dasar “terampil” yang artinya cekatan, cakap atau mampu menyelesaikan suatu tugas. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, keterampilan adalah kecakapan seseorang dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.<sup>38</sup>

Keterampilan ialah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai keadaan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>39</sup> Keterampilan juga merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat saraf dan otot-otot (neuromuclar) yang lazimnya tampak kegiatan jasmania seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak dengan teliti dan kesadaran yang tinggi.<sup>40</sup> Jadi, keterampilan adalah suatu keahlian dalam bidang tertentu yang ditekuni seseorang.

Mengajar merupakan proses mentranfer informasi atau pengetahuan dari guru, pengajar, instruktur dan dosen kepada siswa.<sup>41</sup>

Proses mentransfer atau menyampaikan informasi tersebut tidak diartikan secara harfiah, namun lebih diartikan sebagai suatu proses “menyebarkan” atau “memperkaya” pengalaman belajar peserta didik agar mereka dapat mengembangkan potensi secara optimal.

<sup>38</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 188.

<sup>39</sup> M. Daryono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 214.

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 121.

<sup>41</sup> Halimah, *Keterampilan mengajar...*, 96.

Selain bermakna sebagai proses “menyebarkan” dan “memperkaya” pengalaman belajar peserta didik, mengajar dalam konteks sebagai proses “menyampaikan” pengetahuan juga memiliki makna lain yakni proses “menanamkan” sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>42</sup>

Mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi anak untuk melaksanakan proses belajar secara efektifitas, usaha menciptakan lingkungan belajar, makna belajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya peserta didik belajar.<sup>43</sup>

Pengertian mengajar dalam perkembangan dunia pengajaran, dewasa ini mengajar memiliki arti lebih dari hanya sekedar proses “mentransfer” atau “memindahkan” informasi atau pengetahuan mengajar bermakna lebih dalam yaitu proses terjadinya perubahan perilaku peserta didik yang dilakukan oleh pengajar atau guru melalui pengelolaan lingkungan pembelajaran.<sup>44</sup>

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.<sup>45</sup> Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru

---

<sup>42</sup> Halimah, *Keterampilan mengajar...*,96.

<sup>43</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 33.

<sup>44</sup> Halimah, *Keterampilan mengajar...*,97.

<sup>45</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 69.

sebagai tenaga profesional. Keterampilan mengajar guru tidak boleh monoton, tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>46</sup> Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam menjalankan dan menyelesaikan suatu tugas mengajar dan membimbing untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>47</sup>

Keterampilan dasar mengajar, merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah bentuk-bentuk perilaku berupa bentuk tindakan perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.<sup>48</sup>

#### **b. Komponen Keterampilan Dasar Mengajar dalam Proses Pembelajaran Mikro**

Keterampilan mengajar sangat perlu dimiliki oleh guru untuk mentranfer pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai kepada siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks. Menurut Turney yang dikutip oleh Shoffan Shofa terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang dianggap

<sup>46</sup> Kusnadi, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan* (Pekan Baru: Yayasan Pusaka Riau. 2008), 48.

<sup>47</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 122

<sup>48</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 80.

sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.<sup>49</sup>

#### 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya. Sedangkan, menutup pelajaran adalah kegiatan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.<sup>50</sup>

Adapun komponen ketrampilan membuka pelajaran meliputi: (a) menarik perhatian siswa, (b) menimbulkan motivasi, (c) memberi acuan melalui berbagai usaha, dan (d) membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari. Sedangkan Komponen ketrampilan menutup pelajaran meliputi: (a) meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran, (b) membuat ringkasan, dan (c) mengevaluasi.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 31.

<sup>50</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 31.

<sup>51</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. ( Jakarta: Rineka Cipta. 2010), 35

## 2) Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Perlunya keterampilan menjelaskan dikuasai oleh guru yakni meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa karena pada umumnya pembicaraan lebih didominasi oleh guru daripada oleh siswa, untuk mengelola tingkat pemahaman siswa, guru membantu siswa dengan cara memberikan informasi lisan berupa penjelasan yang cocok dengan materi yang diperlukan.<sup>52</sup>

Tujuan memberikan penjelasan antara lain: (a) Membimbing murid untuk mendapat dan memahami hukum, fakta, definisi dan prinsip secara obyektif, (b) Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan, (c) Untuk mendapat balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka, (d) Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 31.

<sup>53</sup> Syaefudin, S. *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV. Alfabeta. 2009), 32

### 3) Keterampilan mengadakan variasi

Variasi stimulus adalah keterampilan guru dalam konteks dalam menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme, penuh gairah serta berpartisipasi secara aktif.<sup>54</sup>

Keterampilan variasi yang tepat dalam proses belajar mengajar akan dapat memberi manfaat bagi siswa antara lain: (a) Dapat menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diberikan kepadanya, (b) Dapat memberi motivasi kepada siswa untuk memusatkan perhatiannya pada proses belajar mengajar, (c) Dapat menghindari kebosanan siswa dalam belajar, (d) Dapat mendorong anak untuk mengadakan diskusi dengan temannya.<sup>55</sup>

### 4) Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya ini sangat diperlukan dan dikuasai oleh seorang guru, karena hampir semua kegiatan belajar, guru mengajukan pertanyaan dan kualitas pertanyaan menentukan kualitas jawaban pertanyaan tersebut dari siswa.

Adapun kegunaan dari penggunaan keterampilan bertanya adalah : (a) Akan dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasa yang akan dibahas, (b) Dapat

<sup>54</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 31.

<sup>55</sup> Erna Syafiuddin, *Skripsi Studi Tentang Korelasi Antara Keterampilan Mengajar Dengan Motifasi Belajar Siswa Pomdok Pesantren Moderen Manilingi Bulo-Bulo Kec.Perwakilan Arungkeke Kab. Jeneponto* ,(Makassar: Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin, 2000), 10-11



memusatkan perhatian siswa terhadap pokok bahasan, c) Dapat mengembangkan keaktifan dan berfikir siswa, (d) Dapat mendorong siswa untuk dapat menggunakan pandangan-pandangan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. (e) Sebagai umpan balik bagi guru untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa selama proses belajar mengajar, (f) Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan, mengorganisir dan memberi informasi yang pernah didapat sebelumnya.<sup>56</sup>

#### 5) Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, bersifat verbal ataupun nonverbal, merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas jawaban atau perbuatannya sebagai suatu motivasi ataupun koreksi. Atau penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.<sup>57</sup>

Penguatan atau *reinforcement* adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatan atau

---

<sup>56</sup> Syafiuddin, 17-18

<sup>57</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 31.

responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.<sup>58</sup> Melalui keterampilan penguatan yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respon positif setiap kali muncul stimulus dari guru. Dengan demikian maka fungsi keterampilan penguatan (*reinforcement*) adalah untuk memberikan ganjaran atau penghargaan kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.<sup>59</sup>

6) Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif. Yang termasuk ke dalam hal ini adalah misalnya penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas anak didik, atau penetapan norma kelompok yang produktif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang

---

<sup>58</sup> Sanjaya, 37.

<sup>59</sup> Sanjaya, 37.

baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.<sup>60</sup>

#### 7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini adalah bila banyak siswa yang dihadapi oleh guru terbatas yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil dan seorang untuk perorangan. Ini tidak berarti bahwa guru hanya menghadapi satu kelompok atau seorang siswa saja sepanjang waktu belajar, guru menghadapi banyak siswa yang terdiri dari beberapa kelompok yang dapat bertatap muka, baik secara perorangan maupun secara kelompok.<sup>61</sup>

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat dilakukan dengan:

- a) Mengembangkan keterampilan dalam pengorganisasian, dengan memberikan motivasi dan membuat variasi dalam pemberi tugas.
- b) Membimbing dan memudahkan belajar, yang mencakup penguatan, proses awal, supervise, dan interaksi pembelajaran.
- c) Perencanaan penggunaan ruangan.
- d) Pemberian tugas yang jelas, menantang, dan menarik.<sup>62</sup>

Khusus dalam melakukan pembelajaran perorangan, perlu diperhatikan kemampuan dan kematangan berfikir peserta didik, agar apa yang disampaikan bisa diserap dan diterima peserta didik.

#### 8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

<sup>60</sup> Usman, M.Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010), 21

<sup>61</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 31.

<sup>62</sup> Mulyasa, 92.

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka secara informal dengan berbagai pengalaman atau informasi atau pemecahan masalah, pengemablian keputusan atau kesimpulan.<sup>63</sup>

Keterampilan membimbing diskusi memiliki kelebihan dan keterbatasan antara lain : Kelebihannya : (a) Kelompok memiliki sumber daya yang lebih banyak daripada individu. Pengetahuan dan pengalaman sekelompok orang yang jelas lebih banyak dari pengetahuan dan pengalaman seseorang, (b) Anggota kelompok sering diberi masukan dan motivasi dari anggota lain, yang berusaha agar sumbangan pikiran bermanfaat untuk keberprestasian kelompok, (c) Kelompok dapat mengprestasikan keputusan yang lebih baik, (d) Anggota kelompok memiliki ikatan yang kuat terhadap keputusan yang diambil dengan melalui keterklibatannya dalam diskusi, (e) Partisipasi dalam diskusi akan meningkatkan saling pengertian antar individu dalam satu kelompok dan dalam kelompok yang lain. Kekurangannya: (a) Diskusi memakan waktu, (b) Pemborosan waktu, dan (c) Diskusi dapat menekan pendirian.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 31.

<sup>64</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), 20

### c. Urgensi Menguasai Keterampilan Dasar Mengajar

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya pasal 1 dijelaskan, guru bertindak sebagai pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dari jenjang pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, sampai jenjang pendidikan menengah.<sup>65</sup>

Profesional berkaitan dengan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan. Sebuah profesi memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan khusus yang memenuhi standart kualifikasi dan mutu serta norma tertentu dan mewajibkan pelaku profesi memiliki sertifikasi pendidikan profesi. Seorang pendidik dan calon tenaga pendidik harus memiliki kemampuan pedagogis agar apa yang dipaparkan dan dijelaskan di kelas dapat dipahami oleh peserta didik sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kemampuan pedagogis yang wajib dikuasai guru atau pendidik meliputi metode pengajaran, teknik pengelolaan kelas, penggunaan media, teknik mengevaluasi dan melakukan refleksi proses pengajaran. Mengajar bukan hanya proses yang sangat kompleks, yaitu penggunaan sejumlah

---

<sup>65</sup> Reuplik Indonesia, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Sinar GrafikaOffset, 2006), 2.

keterampilan dasar mengajar untuk menyampaikan pesan secara integral dan komprehensif.<sup>66</sup>



---

<sup>66</sup> Padmadewi, dkk, *Pengantar Micro...*, 114.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.<sup>67</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan tertarik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang dialami.<sup>68</sup>

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.<sup>69</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>70</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang berada di Jalan Mataram No. 1, Karang Mulwo, Mangli, Kec.

Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

---

<sup>67</sup> M. Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

<sup>68</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

<sup>69</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

<sup>70</sup> Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Ka...*, 94.

Terpilihnya lokasi ini dikarenakan di kota Jember sendiri belum ada kampus atau univeristas yang terdapat prodi tadris Ilmu Pengetahuan Sosial karena di IAIN Jember ada tadris IPS dan di dalamnya diajarkan tentang keterampilan dasar mengajar khusus untuk pendidikan IPS. Terpilihnya penelitian ini di kampus juga karena kebanyakan penelitian-penelitian lain ada di sekolah, komunitas, masyarakat dan lain-lain sedangkan dikampus sendiri sangat jarang jadi saya tertarik untuk penelitian di kampus.

### C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *purposive*. *Purposive* adalah tehknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>71</sup>

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Drs. Moh. Sutomo, M.Pd selaku dosen *Micro teaching*
2. Bapak Abdurrahaman Ahmad, M.Pd selaku dosen *Micro teaching*
3. Ibu Musyarofah, M.Pd selaku dosen *Micro teaching*
4. Amanda Pratiwi selaku mahasiswa Prodi Tadris IPS yang mengikuti *Micro teaching*
5. Devita Dwi Z selaku mahasiswa Prodi Tadris IPS yang mengikuti *Micro teaching*

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 219.



6. Kisah Fajrin H selaku mahasiswa Prodi Tadris IPS yang mengikuti *Micro teaching*
7. Abdul Ghafur S selaku mahasiswa Prodi Tadris IPS yang mengikuti *Micro teaching*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi :

##### **1. Observasi**

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>72</sup>

Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati

---

<sup>72</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2008), 79.

interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.<sup>73</sup>

Data yang diperoleh melalui metode observasi (pengamatan) ini yakni:

- a. Pelaksanaan tahap kognitif *micro teaching* dilaksanakan pada pada awal perkuliahan secara *offline* atau tatap muka dengan memberikan materi.
- b. Tahap pelaksanaan *micro teaching* dilakukan secara *offline* dan *online* dilakukan dengan 2 kegiatan yakni kegiatan terbatas (terisolasi dan terintegrasi) dan kegiatan ujian praktik.
- c. Tahap balikan *micro teaching* dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan telegram. Tahap balikan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing *micro teaching*.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>74</sup>

Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 83.

<sup>74</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Penandamedia Group, 2014), 372.

<sup>75</sup> M. Djunaidi Ghiny, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 176.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Data yang diperoleh dari metode wawancara ini yakni :

- a. Pelaksanaan tahap kognitif *micro teaching* dilaksanakan pada awal perkuliahan secara *offline* atau tatap muka dengan memberikan materi keterampilan dasar mengajar dan teori serta konsep *micro teaching*.
- b. Tahap pelaksanaan *micro teaching* dilakukan secara *offline* dan *online* dilakukan dengan 2 kegiatan yakni kegiatan terbatas (terisolasi dan terintegrasi) dan kegiatan ujian praktik.
- c. Tahap balikan *micro teaching* dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan telegram. Tahap balikan dilakukan oleh mahasiswa (observer lisan dan observer lisan) dan dosen pembimbing *micro teaching* ( RPP, penguasaan materi dan penampilan praktik *micro teaching*)

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>76</sup> Metode dokumentasi yaitu mencari data, mengetahui hal-hal atau variable-yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>77</sup> data diperoleh dari dokumentasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Daftar peserta *micro teaching*
- b. Buku pedoman *micro teaching*
- c. Lembar penilaian pelaksanaan *micro teaching*
- d. Foto kegiatan *micro teaching*

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>78</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>79</sup>

##### **1. Kondensasi Data**

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Dalam penelitian ini diantaranya :

---

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renakcipta, 2010), 274.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 224.

<sup>79</sup> Saldana, Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12-14.

a. Meyeleksi (*Selection*)

Peneliti menyeleksi informasi tentang *micro teaching* yang lebih. Segala Informasi tentang *micro teaching* dikumpulkan dan analisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian yakni tentang *micro teaching*. Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap meyeleksi data.

c. Mengabstrasikan (*Abstracing*)

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang didapat sudah cukup maka dengan data itu bisa dibuat acuan untuk digunakan menjawab dari fokus penelitian.

d. Menyederhanakan dan Mentransformasi (*Simplifying and Transforming*)

Data pelaksanaan *micro teaching* selanjutnya diserahkan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringakasan atau uraian singkat,. Data dalam penelitian ini disederhanakan dengan mengumpulkan data dari setiap proses.

2. Data Display

Data display adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa apa yang

terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai pelaksanaan *micro teaching*.

### 3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan ini temuan baru yang sebetulnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek pelaksanaan *micro teaching* yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>80</sup>

Triangulasi sumber dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari dosen *micro teaching* dicek kembali oleh peneliti dengan mahasiswa IPS yang menempuh *micro teaching*.

Triangulasi teknik dalam penelitian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa metode yakni dari metode observasi, dicross cek kebenarannya melalui wawancara dan dokumentasi.

<sup>80</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 330.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>81</sup>Tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

### 1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Tahap pra penelitian lapangan ini meliputi menyusun rencana penelitian seperti pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang dilanjutkan dengan konsultasi pada dosen pembimbing, menyiapkan perlengkapan penelitian dan juga mengurus surat tugas, surat perizinan untuk dosen pembimbing serta surat penelitian untuk lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Selanjutnya setelah usai mengurusai tahap awal ialah saatnya melakukan tinjauan lokasi penelitian untuk dapat mengetahui latar belakang objek penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi yang valid.

### 2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap penelitian lapangan ini peneliti mulai terjun ke lapangan tempat penelitian berlangsung. Dalam tahap ini peneliti harus memahami betul latar belakang dan tujuan penelitian lebih mendalam. Selanjutnya mulai mengumpulkan data melalui beberapa teknik yang sudah direncanakan dalam penelitian, teknik-teknik tersebut berupa

---

<sup>81</sup> Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan...*, 48.

observasi, wawancara, hingga mengumpulkan dokumen yang menunjukkan data mengenai pelaksanaan *micro teaching*.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari beberapa sumber atau pihak yang terkait dengan menarik kesimpulan yang akan disusun dalam sebuah laporan penelitian tentunya yang disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah.





## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember berdiri sekitar tahun 1965 dengan nama Institut Agama Islam Djember (IAID). Pada tahun 1997 nama IAID berubah menjadi STAIN dan pada tahun 2014 menjadi IAIN Jember. Seiring terjadinya transformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi, hal ini dimaksudkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) membuka 5 (lima) program studi baru yaitu PGRA, Tadris IPS, Tadris IPA, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Tadris Biologi.

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang berdiri pada tahun 2015. Prodi Tadris IPS IAIN Jember menjadi Program Studi Tadris IPS pertama di daerah “Tapal Kuda” atau daerah-daerah ujung timur dari provinsi Jawa Timur. Pada tanggal 24-26 Februari 2019 Tadris IPS IAIN Jember diakreditasi. Hasil dari akreditasi berdasarkan surat keputusan BAN-PT Nomor: 279/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019 Prodi Tadris IPS IAIN Jember menyandang status terakreditasi “B” dengan perolehan nilai 314.

#### **1. Visi dan Misi Program Studi Tadris IPS IAIN Jember**

##### **a. Visi Program Studi Tadris IPS IAIN Jember**

Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan pendidik yang kompeten pada pengembangan bahan ajar IPS di SMP/MTs Tahun 2020

b. Misi Program Studi Tadris IPS IAIN Jember

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten dalam mengembangkan bahan ajar IPS di SMP/MTs
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang mendukung pengembangan bahan ajar IPS di SMP/MTs
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pengembangan bahan ajar IPS di SMP/MTs
- 4) Melaksanakan kerjasama dengan instansi lain baik lokal, nasional, dan internasional yang mendukung kegiatan bahan ajar IPS di SMP/MTs

2. Keadaan dosen Program Studi Tadris IPS IAIN Jember

Data dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial 2019/2020 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan dosen Program Studi Tadris IPS IAIN Jember**

No	Nama/NIP/NIDN	Jabatan	Tugas Mengajar
1	2	3	4
1	Musyarofah, M.Pd. 19820802 201101 2 004	Ketua Prodi Tadris IPS	Sosiologi pendidikan, konsep dasar IPS, <i>Micro teaching</i> , strategi pembelajaran.
2	Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. 19711015 199802 1 003	Dosen Tadris IPS	Pengembangan Kurikulum, <i>Micro teaching</i> , PTK, media pembelajaran IPS.
3	Alfisah Nurhayati, M.Si. 19770816 200604 2 002	Dosen Tadris IPS	Kajian studi gender, kebudayaan Indonesia.
4	Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd. 19900301 201903 2 007	Dosen Tadris IPS	Pengembangan bahan ajar PIPS, etnopedagogi, evaluasi pembelajaran

1	2	3	4
	20011039001		IPS.
5	Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd. 0730058801	Dosen Tadris IPS	<i>Micro teaching</i> , Ilmu Ekonomi, statistika pendidikan, kewirusahaan, ekonomi mikro.
6	Muhammad Eka Rahman, S.Pd., M.SEI. 2006118701	Dosen Tadris IPS	Keterampilan sosial dan modal sosial, ekonomi makro.
7	Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc. 2020078901	Dosen Tadris IPS	Ilmu Geografi, pengetahuan Peta.
8	Depict Pristine Adi, M.Pd. 19921105 201903 1 006 2005119201	Dosen Tadris IPS	Transnasionalisme dalam Poleksosbud, Sosiologi agama, pengembangan lab. IPS.

### 3. Keadaan mahasiswa *micro teaching* Program Studi Tadris IPS IAIN Jember

Data mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Jember yang mengikuti mata kuliah *micro teaching* tahun akademik 2019/2020 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Jember yang mengikuti *micro teaching***

Kelompok	Dosen pembimbing	Jumlah Mahasiswa
1	Dr. Sutomo, M.Pd	18
2	Musyarofah, M.Pd	19
3	Abdurrahman Ahmad, M.Pd	19

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada Pembahasan ini disajikan data dan dianalisis data hasil penelitian tentang pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember tahun akademik 2019/2020

### 1. Tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020

Tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember dilaksanakan pada awal pertemuan mata kuliah *micro teaching*. Hal ini ditujukan agar mahasiswa dapat mengenal *micro teaching* secara teori dan dapat melaksanakan praktik *micro teaching* dengan baik dan benar. Kelas *micro teaching* pada Prodi Tadris IPS dibagi menjadi 3 kelompok yang perkelompoknya terdapat 18-19 mahasiswa. Pada tahap kognitif ini para dosen pembimbing menyampaikan materi atau konsep tentang *micro teaching*.<sup>82</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Sutomo selaku dosen pembimbing mata kuliah *micro teaching* menyatakan :

“Pelaksanaan tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris IPS ini dilaksanakan pada awal pertemuan mata kuliah *micro teaching* saya memberikan materi seputar *micro teaching*

<sup>82</sup> Observasi di kelas *micro teaching* prodi tadris IPS, 13 Maret 2020.

seperti delapan keterampilan dasar mengajar, konsep dan teori-teori tentang *micro teaching*”<sup>83</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Abdurrahman selaku dosen pembimbing *micro teaching* bahwa:

“Sebagai tutor (dosen pembimbing) yang membimbing pelaksanaan *micro teaching*, pada awal pertemuan perkuliahan saya memberikan gambaran konkret tentang keterampilan dasar dalam mengajar juga memberikan segala materi tentang *micro teaching*”<sup>84</sup>

Pernyataan lain dipaparkan oleh Devita Dwi Z selaku mahasiswa *micro teaching* yang memaparkan:

“Pada awal perkuliahan *micro teaching* dosen pembimbing memberikan materi yang berkaitan dengan *micro teaching* seperti delapan keterampilan dasar mengajar dan materi tentang 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi, menganalisis data dan mengkomunikasikan)”<sup>85</sup>

Hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi dari pelaksanaan tahap kognitif *micro teaching* . Hal ini nampak pada gambar berikut :



**Gambar 4.1**  
**Pelaksanaan tahap kognitif**<sup>86</sup>

<sup>83</sup> Sutomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 22 Juni 2020.

<sup>84</sup> Abdurrahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Juni 2020.

<sup>85</sup> Devita Dwi Z, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

<sup>86</sup> Observasi di kelas *micro teaching* prodi tadrif IPS, 13 Maret 2020.

Gambar 4.1 Menunjukkan pelaksanaan tahap kognitif di kelas *micro teaching* .

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa pelaksanaan tahap kognitif tidak hanya membahas tentang delapan keterampilan dasar mengajar dan materi *micro teaching* tetapi juga membahas tentang pembagian peran mahasiswa sebagai guru, observer dan siswa.<sup>87</sup> Hal tersebut juga sesuai dengan wawancara dengan Bapak Abdurrahman selaku dosen pembimbing *micro teaching* menyatakan sebagai berikut:

“Jika pada awal pertemuan saya menjelaskan tentang keterampilan dasar mengajar dan segala materi tentang *micro teaching*, maka pertemuan selanjutnya saya membagi tugas setiap mahasiswa untuk berperan sebagai guru, observer lisan, observer tulis dan siswa. Agar saat praktek *micro teaching* mahasiswa akan seolah-olah berada di ruang kelas yang sesungguhnya”<sup>88</sup>

Penyataan tersebut diperkuat oleh Kisah Fajrin Hasanah selaku mahasiswa *micro teaching* yang memaparkan :

“... setelah pemberian materi tentang *micro teaching* dan delapan keterampilan dasar mengajar. Dosen pembimbing membagi mahasiswa untuk berperan sebagai guru, observer lisan, observer tulis dan siswa pada saat praktek *micro teaching* yang akan datang”<sup>89</sup>

Pertnyataan lain juga disampaikan oleh Abdul Ghafur S selaku mahasiswa *Micro teaching* yang menyatakan bahwa:

“Pada awal perkuliahan *micro teaching* dosen memberikan materi tentang *micro teaching* yakni materi tentang macam-macam keterampilan dasar mengajar setelah itu dosen membagi peran kepada mahasiswa sebagai guru, observer lisan, observer tulis dan siswa.”<sup>90</sup>

<sup>87</sup> Observasi di kelas *micro teaching* prodi tadrif IPS, 13 Maret 2020.

<sup>88</sup> Abdurrahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Juni 2020.

<sup>89</sup> Kisah Fajrin Hasanah, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

<sup>90</sup> Abdul Ghafur S, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Jember tahun akademik 2019/2020 dilaksanakan pada awal pertemuan dengan memberikan materi tentang teori *micro teaching*, konsep *micro teaching* juga tentang mekanisme pelaksanaan *micro teaching* dan pembagian kelompok.

## **2. Tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020**

Pelaksanaan atau praktik *micro teaching* sangat bermanfaat bagi calon guru. Hal ini karena praktik *micro teaching* merupakan sarana berlatih mendemonstrasikan beberapa keterampilan dasar mengajar untuk bekal dalam melakukan praktik mengajar sesungguhnya.<sup>91</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Abdurrahman selaku dosen pembimbing *micro teaching* bahwa:

“Praktek *micro teaching* ini bertujuan untuk membekali calon guru supaya menguasai keterampilan dasar mengajar, dan sebagai wadah yang mempertemukan antara teori dan praktik mengajar, juga menyiapkan calon guru supaya lebih siap dalam mengajar.”<sup>92</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh Bapak Sutomo selaku dosen pembimbing *micro teaching* yang menyatakan bahwa:

<sup>91</sup> Observasi di kelas *micro teaching* prodi tadris IPS, 13 Maret 2020.

<sup>92</sup> Abdurrahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Juni 2020.

“Praktek atau pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar ini bertujuan agar menyiapkan para calon guru untuk menjadi tenaga yang profesional”<sup>93</sup>

Pernyataan lain juga di sampaikan oleh Amanda pratiwi selaku mahasiswa *micro teaching* bahwa :

“Praktik *micro teaching* ini sangat bermanfaat sekali bagi saya dan teman-teman karena memberikan ilmu tentang keterampilan dasar mengajar, sikap seorang guru saat mengajar dan lain sebagainya”<sup>94</sup>

Tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember dilaksanakan melalui 2 kegiatan yakni latihan terbatas yang terdiri dari latihan keterampilan dasar mengajar terisolasi dan latihan terintegrasi serta kegiatan ujian praktek.<sup>95</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Musyarofah selaku dosen pembimbing *micro teaching* yang menyatakan bahwa :

“ Pelaksanaan *micro teaching* pada tahap latihan terbatas ada dua yakni terisolasi dan terintegrasi. Latihan keterampilan mengajar terisolasi atau parsial dilaksanakan pada pertemuan ketiga dan keempat, sedangkan latihan keterampilan mengajar terintegrasi dilaksanakan 2 kali praktek dengan durasi 20 menit dan 1 kali ujian”<sup>96</sup>

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Bapak Abdurrahman selaku dosen *micro teaching* yang menyatakan bahwa:

<sup>93</sup> Sutomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 22 Juni 2020.

<sup>94</sup> Amanda Pratiwi, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

<sup>95</sup> Observasi di kelas *micro teaching* prodi tadris IPS, 13 Maret 2020.

<sup>96</sup> Musyarofah, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 juli 2020.



“ tahap pelaksanaan atau praktek *micro teaching* ini dilakukan dengan dua latihan keterampilan dasar mengajar yakni terisolasi dan terintegrasi. Keterampilan mengajar terintegrasi dilaksanakan 2 kali praktik dan 1 kali ujian”<sup>97</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Abdul Ghafur S selaku mahasiswa *micro teaching* yang menyatakan bahwa:

“pelaksanaan *micro teaching* yang dijelaskan oleh dosen pembimbing ini ada dua latihan keterampilan dasar yakni terisolasi dan terintegrasi yang mana terintegrasi ini di praktikan sebanyak 2 kali dengan 1 kali ujian”<sup>98</sup>

Tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember dilaksanakan secara *offline* (tatap muka) dan *online*. Hal ini disebabkan adanya pandemi virus covid-19. Tahap pelaksanaan atau praktik *micro teaching* secara *offline* dilaksanakan pada awal pertemuan saja karena belum adanya surat edaran tentang adanya kelas *online* atau daring.

Tahap pelaksanaan atau praktek *micro teaching* secara *offline* hanya dilakukan 1 kali pertemuan pada pertemuan ke 2 dengan mahasiswa mempraktikan keterampilan dasar mengajar terisolasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Musyarofah selaku dosen pembimbing *micro teaching* yang menyatakan bahwa :

<sup>97</sup> Abdurrahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Juni 2020.

<sup>98</sup> Abdul Ghafur S, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

“tahap pelaksanaan atau praktek *micro teaching* secara terisolasi sempat dilakukan dengan mempraktekkan per satu keterampilan dasar mengajar secara *offline* atau tatap muka pada pertemuan ke dua”<sup>99</sup>

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Abdul Ghafur S selaku mahasiswa *micro teaching* yang menyatakan bahwa :

“pada pertemuan kedua dilaksanakannya praktek *micro teaching* yakni secara terisolasi. Sebagian mahasiswa akan mempraktikkan perketerampilan dasar mengajar agar saat praktik terintegrasi dapat melakukannya dengan baik dan benar.”<sup>100</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Kisah Fajrin Hasanah selaku mahasiswa *micro teaching* yang menyatakan bahwa :

“mahasiswa diberi tugas untuk praktik per keterampilan dasar mengajar seperti keterampilan bertanya dan menjawab serta keterampilan membuka dan menutup pelajaran”<sup>101</sup>

Tahap pelaksanaan atau praktek *micro teaching* terintegrasi dilakukan secara *online* pada pertemuan ke 3. Kelas *online* menggunakan aplikasi *whatsapp* dan telegram sesuai instruksi oleh dosen pembimbing. Aplikasi tersebut digunakan untuk berdiskusi antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam kegiatan kelas *micro teaching*. Untuk pengguna grup chat *whatsapp* video praktik *micro teaching* di unggah di kanal youtube

<sup>99</sup> Musyarofah, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 juli 2020.

<sup>100</sup> Abdul Ghafur S, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

<sup>101</sup> Kisah Fajrin H, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

dan linknya dikirim di grup *whatsapp* tersebut.<sup>102</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan dosen pembimbing *micro teaching* (Bapak Sutomo) yang menyatakan bahwa:

“ Pelaksanaan praktek *micro teaching* ini dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *whatsapp* yaitu dengan cara mahasiswa yang bertugas sebagai guru akan membuat video praktik *micro teaching* yang kemudian akan dikirim di grup *whatsapp* dan akan didiskusikan oleh teman sejawat bersama dengan dosen pembimbing”<sup>103</sup>

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Amanda Pratiwi selaku mahasiswa *micro teaching* yang menyatakan bahwa:

“Praktik *micro teaching* terintegrasi ini dilaksanakan secara daring (*online*). Setiap minggunya ada mahasiswa yang mengirimkan video Praktik *micro teaching* di grup *whatsapp* dan videonya akan dievaluasi oleh mahasiswa yang sudah diberikan tugas”<sup>104</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Musyarofah selaku dosen pembimbing *micro teaching* menyatakan sebagai berikut :

“Praktek pelaksanaan *micro teaching* terintegrasi dilakukan secara daring (*online*). Bagi mahasiswa yang sudah di tentukan jadwal praktik maka mereka akan mengirim link video youtube mereka yang berisi video praktik *micro teaching*, kemudian mahasiswa yang bertugas sebagai observer lisan akan memberikan komentar/ penilaian di aplikasi *whatsapp* sedangkan bagi observer tulis mereka akan memberikani penilaian di form penilaian mengirimkannya kepada saya lewat e-mail”<sup>105</sup>

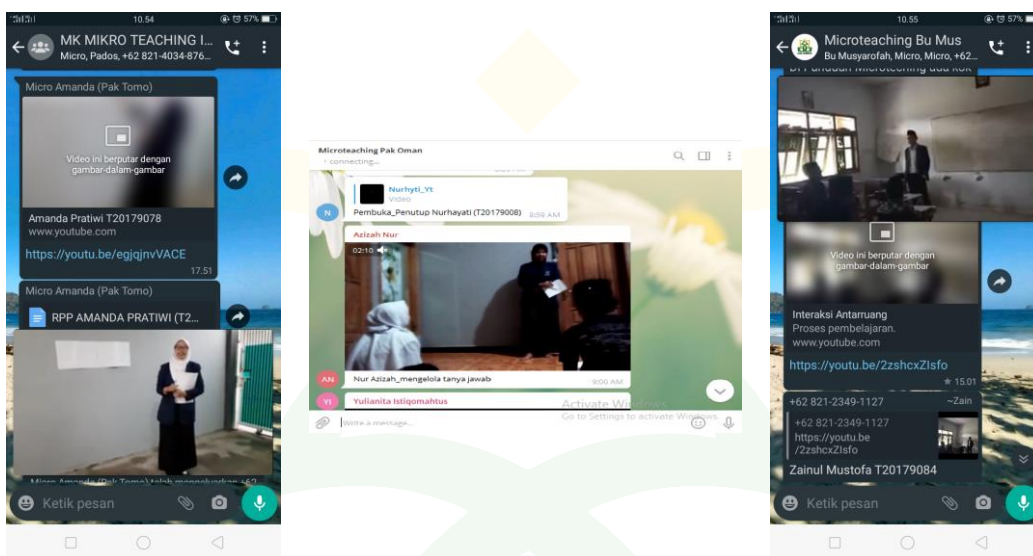
<sup>102</sup> Observasi di kelas *micro teaching* prodi tadaris IPS, 16 Maret 2020.

<sup>103</sup> Sutomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 22 Juni 2020.

<sup>104</sup> Amanda Pratiwi, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

<sup>105</sup> Musyarofah, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 juli 2020.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi dari pelaksanaan *micro teaching*. Hal ini nampak pada gambar berikut :



**Gambar 4.2**  
**Tahap pelaksanaan *micro teaching***

Gambar 4.2 menunjukkan Tahap pelaksanaan *micro teaching* secara daring menggunakan aplikasi *whatsapp* dan telegram.

Pelaksanaan praktik *micro teaching* ditengah pandemi virus covid-19 ini memiliki banyak kendala. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abdurrahman selaku dosen pembimbing yaitu:

“Pelaksanaan *micro teaching* secara daring (*online*) ini tentu terdapat banyak kendala seperti mahasiswa susah mengirim video pelaksanaan *micro teaching* karena sinyal internet mereka lemot dan terkadang feedback yang mereka berikan kurang optimal. Pelaksanaan *micro teaching* secara tatap muka (*offline*) juga memiliki kendala yakni terkenal oleh waktu yang sangat terbatas”<sup>106</sup>

<sup>106</sup> Abdurrahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Juni 2020.

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Bapak Sutomo selaku dosen pembimbing yang menyatakan bahwa:

“... mereka (mahasiswa) tidak bisa praktik secara penuh misalnya siapa jadi siswa, pengamat dan sebagainya itu tidak bisa. Oleh karena itu saya terutama menugaskan mahasiswa untuk praktik secara mandiri melalui media video, jadi mahasiswa di rumah masing-masing membuat video kemudian video itu dikaji digrup dan ada tim penilai sendiri. Mahasiswa yang praktik secara daring ada yang memanfaatkan anak SD, tetangga untuk dijadikan siswanya tetapi ada juga mahasiswa yang tidak ada siswa, yang itu menjadi problem”<sup>107</sup>

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Devita Dwi Z selaku mahasiswa *micro teaching* yang memaparkan :

“Praktek *micro teaching* saat adanya corona ini membuat proses praktek *micro teaching* semakin susah karena masih harus membuat video praktek *micro teaching* kemudian menguploadnya ke kanal youtube kita yang proses menguploadnya sangat lama karena terganggu oleh sinyal dan kuota yang terbatas”<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Jember tahun akademik 2019/2020 dilaksanakan melalui 2 kegiatan yakni latihan terbatas yang terdiri dari latihan dasar mengajar terisolasi dan latihan terintegrasi dan kegiatan ujian praktek. Pelaksanaan *micro teaching* ini dilakukan secara *offline* dan *online*.

<sup>107</sup> Sutomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 22 Juni 2020.

<sup>108</sup> Devita Dwi Z, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

### 3. Tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020

Tahap balikan atau penilaian *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember dilakukan sesuai dengan format penilaian yang sudah diterbitkan oleh pihak laboratorium. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Abdurrahman selaku dosen pembimbing yang menjelaskan sebagai berikut:

“Sudah ada format penilaian *micro teaching*, yang meliputi hal-hal: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, mengelola tanya jawab, menjelaskan atau kegiatan inti pembelajaran yang meliputi penguasaan materi pelajaran, strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber/ media pembelajaran, penilaian prosen dan hasil belajar dan penggunaan bahasa, serta RPP. Indikator tersebut dinilai dengan cara menyesuaikan dengan kriteria penilaian yang terdiri dari 1=kurang, 2=sedang, 3=baik, 4=sangat baik. Kemudian kriteria tersebut disesuaikan dengan hasil praktikum mahasiswa, selanjutnya dijumlahkan di rata-rata untuk mendapatkan nilai akhir praktikum. Kegiatan *micro teaching* pada semester ini dilakukan secara daring, sehingga tiap kegiatan praktik bisa di lihat di link youtube, telegram atau LMS IAIN Jember.”<sup>109</sup>

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Ibu Musyarofah selaku dosen pembimbing *micro teaching* yang menyatakan bahwa:

“Tahap balikan ini atau penilaian praktek *micro teaching* dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Mahasiswa melakukan penilaian terhadap teman sejawat dengan dua cara yakni observer lisan dan observer tulis. Penilaian observer lisan akan langsung dikirim melalui *whatsapp* tetapi beda lagi dengan observer tulis yaitu penilaian diberikan di form penilaian yang ada dan hasilnya dikirim ke e-mail dosen pembimbing. Penilaian dari dosen pembimbing sendiri dilihat dari penugasan yang telah diberikan

<sup>109</sup> Abdurrahman, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Juni 2020.

seperti RPP, kualitas perform praktek mengajar mahasiswa yang ada pada video (penguasaan materi, pengelolaan kelas dan sebagainya).”<sup>110</sup>

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Amanda Pratiwi selaku mahasiswa *micro teaching* yang menyatakan bahwa:

“pemberian evaluasi dari mahasiswa kami diberikan form penilaian oleh dosen pembimbing untuk mengevaluasi video teman yang praktik *micro teaching* kemudian form itu dikirim melalui aplikasi *whatsapp* agar dapat dilihat oleh mahasiswa yang praktik juga teman-teman supaya kesalahan atau kekurangan yang tertera tidak diulangi lagi baik oleh praktikan”<sup>111</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi berupa format penilaian pelaksanaan praktek mengajar yang nampak pada gambar berikut :

**FORMAT 1**  
KETERAMPILAN DASAR MENYIKSA DAN MENULIS PELAJARAN

Nama Mahasiswa : Via Anshika  
Program Studi : Tadris IPS  
Mata Pelajaran : IPS

NIM : 270170057  
Lulusan ke : 1  
Kelas : IPS 2

Komponen yang dievaluasi	Skala	Komentar atau Tindakan Perbaikan
1. Menawar pendapat (gaya mengajar dan tema, variasi pada interaksi)	1 2 3 4	Sudah terlihat menarik
2. Menawarkan masalah (masalah, permasalahan atau tugas, etc yang berkaitan, memunculkan hal yang menarik perhatian)	1 2 3 4	Sudah menunjukkan jawaban dan rasa ingin tahu
3. Memberi contoh (menunjukkan kompetensi atau dan indikator, masalah praktik sedang dikulas pembelajaran, menggunakan pertanyaan-pertanyaan)	1 2 3 4	Sudah menjelaskan teori dan tugas pembelajaran secara baik
4. Menyajikan hasil (menyampaikan acceptasi atau kesimpulan-jawab)	1 2 3 4	Masih ada beberapa jawaban yang salah-jawab
5. Menawar masalah (memberi rangkuman, ringkasan)	1 2 3 4	Belum terlihat
6. Mengajukan (mengajukan pertanyaan)	1 2 3 4	Cukup terlihat
7. Memberi jawaban (jangan asal-biasa kuty atau lallam)	1 2 3 4	alasan menjawab dengan baik
Total Skor	75	

tanggal: 25 April 2020  
Observer  
Whidhi Zamrodi Zahri

Nilai =  $\frac{\sum 21}{28} = 110$   
28

mubandhi96@gmail.com

**LAMPIRAN 1**  
INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PRAKTIKSIAN MICRO TEACHING RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Via Anshika  
Program Studi : Tadris IPS  
Mata Pelajaran : IPS

I. Tujuan Pembelajaran  
a. Kemampuan dasar dengan indikator pencapaian kompetensi

Tidak Sesuai           Sesuai

Tidak Sesuai           Sesuai

Harus ada ketercapaian yang akan dijabarkan secara komprehensif

Sudah menunjukkan jawaban yang komprehensif

b. Keterampilan (kemampuan) yang berkaitan dengan indikator pencapaian kompetensi

Tidak Sesuai           Sesuai

Tidak Sesuai           Sesuai

Harus ada ketercapaian yang akan dijabarkan secara komprehensif

Sudah menunjukkan jawaban yang komprehensif

**Gambar 4.3**  
**Form Penilaian**

Gambar 4.3 menunjukkan pelaksanaan tahap balikan observer tulis menggunakan form penilaian.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa tahap balikan dalam mengembangkan keterampilan

<sup>110</sup> Musyarofah, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 juli 2020.

<sup>111</sup> Amanda Pratiwi, diwawancarai oleh penulis, 2 Juni 2020.

dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Jember tahun akademik 2019/2020 dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Tahap balikan yang dilakukan mahasiswa menggunakan dua penilaian yakni observer lisan dan observer tulis. Observer lisan langsung memberikan komentar terhadap mahasiswa yang melaksanakan praktek *micro teaching* sedangkan observer tulis menggunakan form yang telah disediakan oleh pihak laboratorium Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dilakukan secara *offline* atau tatap muka dengan pemberian materi berupa delapan keterampilan dasar mengajar dan konsep serta teori tentang *micro teaching*.

Pada awal pertemuan kelas *micro teaching* dilaksanakannya tahap kognitif agar mahasiswa yang mengikuti *micro teaching* dapat memahami dengan baik dan benar. Seperti yang tertera pada pedoman *micro teaching* yakni Tahap persiapan/tahap perkuliahan materi keterampilan dan mengajar, dilakukan 2 kali pertemuan (2 x @100 menit).<sup>112</sup> tetapi hal berbeda terjadi di lapangan yakni ada dosen pembimbing yang lain hanya

<sup>112</sup> Tim Penyusun pedoman Micro teaching, *Pedoman Micro...*, 9.



melakukan tahap ini dengan 1x pertemuan saja dikarenakan ada sesuatu hal yang menghambat pertemuan selanjutnya.

Pelaksanaan tahap kognitif saat pemberian materi dilaksanakan selama 15 menit tetapi yang terjadi di lapangan pada tahap ini dilakukan selama 20 menit dan jumlah peserta setiap kelas seharusnya 10-15 orang tetapi di lapangan perkelas atau perkelompok terdiri dari 18-19 mahasiswa.

Tahap ini sangat penting disampaikan oleh dosen pembimbing untuk memberikan konsep *micro teaching* yang akan dilaksanakan Seperti yang dikatakan oleh Leli Halimah dalam bukunya bahwa mahasiswa calon guru atau praktikan dibimbing untuk memahami dan mendalami serta memiliki gambaran secara umum konsep dan makna keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar, menggunakan secara tepat, menyinergikan keterampilan satu dan lainnya digunakan.<sup>113</sup>

Pada tahap kognitif ini mahasiswa diberikan bekal delapan keterampilan dasar mengajar yang berguna untuk praktek mengajar. Hal ini sesuai dengan yang dikutip oleh Shoffan Shofa menurut Turney terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok

---

<sup>113</sup> Leli Halimah, *Keterampilan mengajar...*,90.

kecil dan perorangan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.<sup>114</sup>

Pertemuan awal perkuliahan *micro teaching* juga sebagai pembagian peran kepada mahasiswa yang mengikuti kelas *micro teaching* yakni sebagai guru, siswa, observer lisan atau observer tulis. Hal ini sesuai dengan Komponen-komponen *micro teaching* menurut Shoffan Shofa ada 4 yaitu *teacher trainee, observer, student, supervisor*.<sup>115</sup>

Pemberian materi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan tujuan *micro teaching* yakni untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru agar memiliki keterampilan dasar mengajar yang berkualitas, sebagai persiapan mengajar di lembaga pendidikan (*real classroom teaching*), dan memiliki sikap dan perilaku sebagai guru ideal.<sup>116</sup>

## **2. Tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020**

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN dilakukan melalui praktek latihan keterampilan dasar terisolasi dan terintegrasi serta ujian praktek *micro teaching*. Tahap pelaksanaan *micro teaching* ini dilakukan secara *offline* dan *online* atau daring dikarenakan oleh adanya pandemi

<sup>114</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 31.

<sup>115</sup> Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar...*, 7-9.

<sup>116</sup> Tim penyusun Pedoman, *Pedoman Micro...*, 4.

virus covid-19. Meskipun secara daring atau *online* praktek *micro teaching* tetap dilaksanakan sesuai prosedur *micro teaching*. Hal ini sesuai dengan prosedur pelaksanaan *micro teaching* yakni sebagai berikut:<sup>117</sup>

- a. Praktikan sudah melakukan minimal 2 kali latihan dasar terisolasi dan 1 kali latihan terintegrasi dengan nilai rata-rata minimal 70, dan jika belum memenuhi nilai tersebut praktikan wajib tampil kembali sampai memenuhi syarat
- b. Lama waktu ujian praktek adalah 15-20 menit untuk masing-masing praktikan
- c. Jika pada ujian tahap I tidak lulus, praktikan dapat melakukan ujian kembali pada ujian tahap II yang merupakan hasil akhir *Micro teaching*.

Kelas *micro teaching* ini terdapat 3 kelompok yang perkelompoknya terdapat 18-19 mahasiswa. setiap kelas terdapat dosen pembimbing yang berbeda. Pelaksanaan praktik *micro teaching* dilakukan oleh setiap calon guru agar saat praktik langsung di sekolah mereka dapat melaksanakannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan pengertian *micro teaching* yakni merupakan kegiatan pembelajaran untuk melatih mahasiswa melakukan praktik mengajar di kampus dalam situasi dan kondisi mikro yang menyangkut materi, waktu, jumlah peserta dan macam keterampilan dasar mengajar. *Micro teaching* merupakan mata kuliah wajib yang harus diprogram oleh semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

<sup>117</sup> Tim Penyusun pedoman Micro teaching, *Pedoman Micro...*, 9.

Keguruan sebagai prasyarat untuk menempuh Magang II. *Micro teaching* ini memiliki bobot 2 sks, setara dengan 100 menit.<sup>118</sup>

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa pelaksanaan *micro teaching* ini sangat penting untuk bekal saat terjun langsung dalam program pelaksanaan lapangan. Hal ini sesuai dengan pentingnya *micro teaching* yakni para peserta pelatihan di kelas *micro teaching* akan memiliki beberapa pengalaman di bidang pendidikan guru dan dibuatkan jadwal praktikan mengajar secara sistematis, dengan mengikuti kuliah *micro teaching*, peserta pelatihan dapat.<sup>119</sup>

Pelaksanaan *micro teaching* dilaksanakan guna membekali calon guru supaya menguasai keterampilan dasar mengajar, sebagai wadah yang mempertemukan anatara teori dan praktik mengajar, menyiapkan calon guru supaya lebih siap dalam mengajar.

Tujuan diadakannya *micro teaching* adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon guru untuk berlatih mendemonstrasikan beberapa keterampilan dasar mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang konstruktif, suportif dan bersahabat yang diharapkan dapat mendukung kesiapan mental, keterampilan dan kemampuan yang terintegrasi untuk bekal dalam melakukan praktik mengajar sesungguhnya di sekolah mitra.<sup>120</sup>

Pelaksanaan *micro teaching* pada tahun ini agak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena tahun ini terjadi adanya pandemi covid-19

---

<sup>118</sup> Tim Penyusun Pedoman Micro teaching, *Pedoman ...*, 4.

<sup>119</sup> Padmadewi, dkk, *Pengantar Micro...*, 201-202

<sup>120</sup> Padmadewi, dkk, *Pengantar Micro...*, 197.

jadi praktik *micro teaching* dilaksanakan secara *offline* dan *online*. Tahap pelaksanaan atau praktik secara *online* atau daring para mahasiswa diminta untuk mengirim video praktik mereka yang kemudian akan dievaluasi oleh dosen pembimbing dan teman sejawat.

### **3. Tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020**

Berdasarkan temuan peneliti diketahui bahwa tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing *micro teaching*. Peran mahasiswa sebagai observer lisan dan observer tulis dan dosen pembimbing akan mengevaluasi penampilan saat praktik mengajar dan RPP.

Tahap balikan ini mahasiswa yang bertugas sebagai observer lisan akan memberikan penilaian secara lisan, tetapi karena pada tahap ini dilakukan secara daring maka mahasiswa yang bertugas akan meninggalkan komentar pada grup kelas *micro teaching* supaya dapat dilihat oleh mahasiswa lainnya. Jika mahasiswa tersebut bertugas sebagai observer tulis maka mahasiswa tersebut mengisi form yang telah disediakan oleh pihak laboratorium FTIK dan akan dikirim ke grup kelas atau form penilaian tersebut dikirim pada dosen pembimbing *micro teaching*. Sedangkan dosen pembimbing akan menilai dari segi penampilan saat praktik *micro teaching* dan RPP.

Tahap balikan *micro teaching* atau dikenal dengan nama lain evaluasi atau penilaian para rekan sejawat dan dosen pembimbing atau dosen luar biasa akan memberikan penilaian berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan praktikan yang selanjutnya akan didiskusikan dan sebagai bahan untuk memperbaiki kinerja sebagai calon guru yang profesional.<sup>121</sup>

Tahap balikan ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap perkembangan praktik mengajar mahasiswa karena mahasiswa akan dapat umpan balik dari praktiknya dan mereka akan memberikan penampilan yang lebih baik lagi saat mempraktikkan *micro teaching* kembali atau mereka akan memberikan penampilan terbaik saat terjun langsung di kelas yang sesungguhnya. Tahap balikan ini juga bisa melihat seberapa jauh mahasiswa Prodi Tadris IPS dapat melaksanakan praktik *micro teaching* dengan baik atau tidak.

Adanya pandemi covid-19 ini praktik maupun evaluasi *micro teaching* dilakukan secara *online* atau daring. Jika seorang menjadi observer lisan maka diganti dengan pemberian komentar secara *online* melalui aplikasi *whatsapp* atau telegram. Jika seseorang yang ditugaskan untuk mengevaluasi secara tertulis mereka harus mengisi form penilaian yang sudah disediakan yang kemudian akan dikirim ke email dosen pembimbing atau mengirim ke grup kelas *micro teaching*. Evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing bisa langsung disampaikan ke grup *micro teaching* agar dapat dilihat oleh mahasiswa lainnya yang

---

<sup>121</sup> Leli Halimah, *Keterampilan mengajar...*,90.

mengharapkan kesalahan yang dilakukan oleh temannya tidak diulang kembali atau jika mahasiswa praktikan tersebut bagus maka di harapkan mahasiswa lainnya dapat menirunya atau menjadi lebih baik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka pada awal pertemuan kelas *micro teaching* dengan materi keterampilan dasar mengajar dan konsep *micro teaching*.
2. Tahap pelaksanaan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 dilaksanakan secara *offline* dan *online*. Tahap pelaksanaan atau praktek *micro teaching* dilakukan 2 kegiatan yakni latihan terbatas yang terdiri dari latihan keterampilan dasar mengajar terisolasi dilaksanakan secara *offline* dan latihan terintegrasi serta kegiatan ujian praktek dilaksanakan secara *online*.
3. Tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 dilakukan secara *online* oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Tahap balikan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai observer lisan dan observer tertulis dan dosen pembimbing menilai dari RPP, penguasaan materi dan praktek mengajarnya.



## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis pada bagian ini memberikan saran, diantaranya :

1. Bagi Prodi Tadris IPS diharapkan dapat menyediakan fasilitas atau sarana prasarana bagi mahasiswa *micro teaching* tadris IPS agar mahasiswa dapat melaksanakan praktik *micro teaching* dengan baik.
2. Bagi dosen *micro teaching* diharapkan dapat membimbing mahasiswa *micro teaching* terutama pada Prodi Tadris IPS sesuai dengan prosedur yang ada di kampus IAIN Jember agar mahasiswa IPS dapat menjadi guru yang profesional.
3. Bagi mahasiswa *micro teaching* Prodi Tadris IPS agar selalu memiliki semangat untuk menuntut ilmu supaya menjadi guru yang profesional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renakacipta
- Asril, Zainal. 2015. *Microteaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan* ( Padang: PT RajaGrafindo Persada.
- Bagoes, Ida Mantra. 2008. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Daryono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamal M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djunaidi ,M. Ghiny. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Halimah, Leli. 2017. *Keterampilan mengajar sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang excellent di abad ke-21*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasibuan JJ dan Moedjino. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Helmiati. 2013. *Microteaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* . Pekanbaru: Aswaja Presindo.
- J Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusnadi. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*. Pekan Baru: Yayasan Pusaka Riau.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ma'mur Jamal Asmani. 2010. *Micro Teaching dan Team Teaching*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Miles, Saldana & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE Publication.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution S. 2006. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Natunnisa, Layyin. 2017. *Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik 2016/2017*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Jakarta.
- Nyoman Ni Padmadewi, dkk. 2017. *Pengantar Micro Teaching* (Singaraja: PT RajaGrafindo Persada.
- Patilima, Hamid. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S. Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV. Alfabeta. 2009.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satori, Djam'an. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Shoffa, Shoffan. 2017. *Keterampilan Dasar Mengajar (Microteaching)*. Surabaya: Mavendra Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirman, Dadang. 2012. *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Sumarni. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Skripsi UIN Alauddin Makassar: Makasar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafiuddin, Erna. 2000. *Skripsi Studi Tentang Korelasi Antara Keterampilan Mengajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Moderen*

*Manilingi Bulo-Bulo Kec.Perwakilan Arungkeke Kab. Jeneponto.*  
Makassar: Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin.

Tim Revisi IAIN Jember. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember:  
STAIN Press.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Penandamedia Group.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisa Pravianti  
NIM : T20169031  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : IAIN Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 November 2020

Saya yang menyatakan



Elisa Pravianti

NIM. T20169031

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pelaksanaan <i>Micro teaching</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020	Pelaksanaan <i>Micro teaching</i>	1. Tahap kognitif	1. Guru/Dosen memberikan materi tentang pengenalan konsep dan keterampilan dasar pembelajaran mikro 2. Guru/dosen menayangkan video pembelajaran <i>microteaching</i>	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Lokasi penelitian di Institut Agama Islam Negeri Jember 4. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data	1. Bagaimana pelaksanaan tahap kognitif <i>Micro teaching</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 ? 2. Bagaimana tahap pelaksanaan <i>Micro teaching</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN
		2. Tahap Pelaksanaan	1. Pembuka/ pendahuluan 2. Isi 3. Penutup		

		3. Tahap Balikan	1. Penilaian rekan sejawat 2. Penilaian dosen <i>microteaching</i>	d. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber	Jember Tahun Akademik 2019/2020 ? 3. Bagaimana pelaksanaan tahap balikan <i>Micro teaching</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020 ?
--	--	---------------------	---	--	--

IAIN JEMBER

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Wawancara

#### 1. Wawancara Dosen *Micro teaching*

- 1) Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang *micro teaching* ?
- 2) Apa peran dan tugas bapak/ibu selaku dosen *micro teaching* dalam pelaksanaan *micro teaching* ?
- 3) Apa tujuan pelaksanaan *micro teaching* ?
- 4) Bagaimana bapak/ibu mengajar *micro teaching* pada awal perkuliahan?
- 5) Apa saja fasilitas yang ada dalam menunjang pelaksanaan *micro teaching* ?
- 6) Bagaimana pelaksanaan atau praktik *micro teaching*?
- 7) Apa saja kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan *micro teaching* ?
- 8) Berapa kali praktik mengajar dalam satu semester untuk pembekalan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi tadaris IPS ?
- 9) Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberikan evaluasi pada setiap mahasiswa *micro teaching* ?
- 10) Bagaimana respon mahasiswa dalam pelaksanaan *micro teaching* ?
- 11) Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa tadaris IPS ?
- 12) Apakah pelaksanaan *micro teaching* mendukung dalam Program Pelaksanaan Lapangan (PPL) ?
- 13) Apa harapan bapak/ibu tentang pelaksanaan *micro teaching* ?



2. Wawancara Mahasiswa tadaris IPS yang mengikuti *Micro teaching*

- 1) Apa pendapat kamu tentang *micro teaching* ?
- 2) Bagaimana awal perkuliahan *micro teaching*?
- 3) Bagaimana pelaksanaan atau praktik *micro teaching* ?
- 4) Apa kendala dalam pelaksanaan *micro teaching* ?
- 5) Apa saja yang persiapan yang kamu butuhkan dalam pelaksanaan atau praktik *micro teaching* ?
- 6) Apa manfaat yang kamu dapatkan dalam pelaksanaan *micro teaching* ?
- 7) Bagaimana cara evaluasi pada teman sebaya ?
- 8) Apakah *micro teaching* dapat memberikan bekal dalam keterampilan mengajar ?
- 9) Apa harapanmu mengenai pelaksanaan *micro teaching* kedepannya ?

**B. Peodman Observasi**





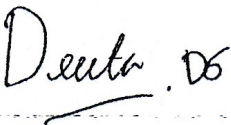

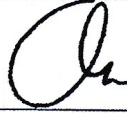
1. Pelaksanaan tahap kognitif *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi tadaris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember
2. Pelaksanaan atau praktik *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi tadaris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember
3. Pelaksanaan tahap balikan *micro teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi tadaris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember




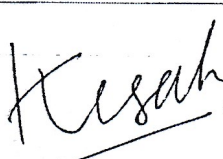
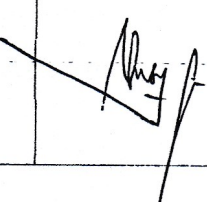
### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Prodi Tadris IPS IAIN Jember
2. Profil Prodi Tadris IPS IAIN Jember
3. Visi, Misi, Tujuan Prodi Tadris IPS IAIN Jember
4. Daftar peserta *micro teaching*
5. Buku pedoman *micro teaching*
6. Lembar penilaian pelaksanaan *micro teaching*
7. Foto kegiatan *micro teaching*

**IAIN JEMBER**

**JURNAL PENELITIAN**  
**Lokasi : Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember**  
**Tahun Akademik 2019/2020**

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	4 Maret 2020	Penyerahan surat penelitian kepada bapak Sutomo selaku dosen <i>micro teaching</i>	
2	11 Maret 2020	Penyerahan surat penelitian kepada bapak Abdurahman selaku dosen <i>micro teaching</i>	
3	2 Juni 2020	Wawancara dengan Amanda Partiwil selaku mahasiswa <i>micro teaching</i>	
5	2 Juni 2020	Wawancara dengan Abdul ghafor S selaku mahasiswa <i>micro teaching</i>	
6	2 Juni 2020	Wawancara dengan Devita Dwi Z selaku mahasiswa <i>micro teaching</i>	
7	17 Juni 2020	Wawancara dengan bapak Abdurrahman selaku dosen pembimbing <i>micro teaching</i>	
8	22 Juni 2020	Wawancara dengan bapak Sutomo selaku dosen	

		pembimbing <i>micro teaching</i>	
9	8 Juli 2020	Wawancara dengan Abdul ghafor S selaku mahasiswa <i>micro teaching</i>	
10	8 Juli 2020	Wawancara dengan Devita Dwi Z selaku mahasiswa <i>micro teaching</i>	
11	8 Juli 2020	Wawancara dengan Amanda Partiwil selaku mahasiswa <i>micro teaching</i>	
12	8 Juli 2020	Wawancara dengan Kisah Fajrin Hasanah selaku mahasiswa <i>micro teaching</i>	
13	24 Juli 2020	Wawancara dengan ibu Musyarofah selaku dosen pembimbing <i>micro teaching</i>	

Jember, 27 November 2020

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 0211 /In.20/3.a/PP.00.9/03/2020 03 Maret 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jalan Mataram No. 1, Karang Mulwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember,  
Jawa Timur

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Elisa Pravianti  
NIM : T20169031  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pelaksanaan *Micro Teaching* dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa prodi tadris IPS selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.


Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Dosen *Micro Teaching*
2. Kepala Lab. FTIK
3. Mahasiswa *Micro Teaching*

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Mashudi



**PEDOMAN  
MICROTEACHING  
LABORATORIUM TERPADU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
Tahun Akademik 2019/2020**

**TIM PENYUSUN  
PEDOMAN MICROTEACHING**

**Pengarah  
Penanggung Jawab  
Ketua  
Sekretaris  
Anggota**

: Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.  
: Dr. Mashudi, M.Pd.  
: Dr . H. Abd. Muhith, M.Pd.I  
: Jauhari, M.Kep.  
: Drs. Ainur Rafik, M.Ag.  
Dr. Zainal Abidin, M.Si  
Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.  
Zeiburhanus Shaleh, SS., M.Pd.  
Nuruddin, M.Pd.I  
Rif'an, M.Pd.I.  
Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.  
As'ari, M.Pd.I  
Musyarofah, M.Pd.  
Dr. Hadi Purnomo, M.Pd.  
Dr. Hj. Umi Farihah, M.Pd.  
Dr. Andi Suhardi, M.Pd.  
Drs. Moh. Ansori  
Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis  
Dr. Arif Djunaidi, M.Pd

---

*Diterbitkan oleh :*

Laboratorium Terpadu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Jember  
Tahun Akademik 2019/2020

# DAFTAR ISI

SUSUNAN TIM REVISI .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN .....	1
C. DASAR HUKUM .....	1
BAB II PEDOMAN PELAKSANAAN MICROTEACHING .....	3
A. PENGERTIAN MICROTEACHING.....	3
B. TUJUAN MICROTEACHING .....	3
C. SILABUS MICROTEACHING .....	3
D. PENGELOLA, TUTOR DAN PESERTA MICROTEACHING.....	4
E. TUGAS PENGELOLA, TUTOR DAN PESERTA MICROTEACHING...	4
F. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN MICROTEACHING.....	5
G. KEGIATAN MICROTEACHING.....	6
H. PROSEDUR PELAKSANAAN .....	6
I. PENILAIAN MICROTEACHING.....	7

IAIN JEMBER



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	CONTOH RPP KURIKULUM 2013.....	9
LAMPIRAN 2	CONTOH RPP HARIAN PIAUD ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
LAMPIRAN 3	CONTOH RPP PENYEDERHANAAN .....	11
LAMPIRAN 4	INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA RPP.....	12
LAMPIRAN 5	INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN .....	16
LAMPIRAN 6	REKAPAN NILAI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA RPP..	22
LAMPIRAN 7	REKAPAN NILAI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	24

IAIN JEMBER

# BAB I

---

## PENDAHULUAN

---

### A. LATAR BELAKANG

Microteaching merupakan kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai bentuk penerapan teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah. Pelaksanaan Microteaching ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik profesional yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara utuh.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember bertujuan untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional. Salah satu upaya yang dilakukan termasuk menyelenggarakan kegiatan Microteaching, sebagai wahana dalam mempersiapkan calon tenaga pendidik yang dapat diserap dengan baik oleh masyarakat. Kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik tidak hanya dapat dinilai dengan pemahaman yang baik mengenai teori pembelajaran, namun juga dinilai dari kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori-teori tersebut dalam ruang micro. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, dalam usaha melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori pembelajaran dilakukan dengan Microteaching, sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan praktik mengajar di Madrasah atau Sekolah tempat praktik berikutnya.

### B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan Microteaching adalah:

1. Mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan bagi profesi keguruan serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.
2. Mahasiswa mendapatkan pemahaman dan pengalaman kependidikan faktual di sekolah/madrasah sebagai wahana pembentukan tenaga pendidik yang berkualitas.

### C. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, PP no 32 Tahun 2013 tentang Perubahan satu dan no 13 tahun

- 2015 tentang perubahan kedua Atas PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember
  6. Peraturan Menteri Agama Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  8. Kebijakan Ditjen Pendidikan Tinggi tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Arah Kurikulum Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Tahun 2011.
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
  10. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  11. Pedoman Pendidikan S-1 IAIN Jember Tahun 2019
  12. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember Nomor 12 tahun 2020 tanggal 22 Maret 2020 tentang Susunan Tim Revisi Buku Pedoman Microteaching Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember Tahun 2020



# BAB II

## PEDOMAN PELAKSANAAN MICROTEACHING

### A. PENGERTIAN MICROTEACHING

Microteaching merupakan kegiatan pembelajaran untuk melatih mahasiswa melakukan praktik mengajar di kampus dalam situasi dan kondisi mikro yang menyangkut materi, waktu, jumlah peserta dan macam keterampilan dasar mengajar.

Microteaching merupakan matakuliah wajib yang harus diprogram oleh semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai prasyarat untuk menempuh Magang II. Microteaching ini memiliki bobot 2 sks, setara dengan 100 menit.

### B. TUJUAN MICROTEACHING

Microteaching bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru agar memiliki keterampilan dasar mengajar yang berkualitas, sebagai persiapan mengajar di lembaga pendidikan (*real classroom teaching*), dan memiliki sikap dan perilaku sebagai guru ideal.

### C. SILABUS MICROTEACHING

Silabus Microteaching terdiri atas:

1. Keterampilan membuat desain pembelajaran (silabus dan RPP/RPPH).
2. Keterampilan-keterampilan dasar mengajar meliputi:
  - a. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran
  - b. Keterampilan dasar menjelaskan pelajaran
  - c. Keterampilan dasar bertanya
  - d. Keterampilan dasar memberi penguatan
  - e. Keterampilan dasar mengelola kelas
  - f. Keterampilan dasar pembelajaran kelompok
  - g. Keterampilan dasar melaksanakan variasi pembelajaran
  - h. Keterampilan dasar membimbing diskusi
3. Keterampilan membuat dan menggunakan sumber, alat dan media pembelajaran
4. Keterampilan menggunakan jenis-jenis metode pembelajaran :
  - a. Metode pembelajaran Agama Islam untuk Program Studi PAI
  - b. Metode pembelajaran Bahasa Arab untuk Program Studi PBA
  - c. Metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah pada Program Studi madrasah ibtidaiyah
  - d. Metode pembelajaran anak usia dini pada Program Studi PIAUD
  - e. Metode pembelajaran Bahasa Inggris pada Program Studi Bahasa Inggris
  - f. Metode pembelajaran Matematika pada Program Studi Matematika
  - g. Metode pembelajaran Biologi pada Program Studi Biologi

- h. Metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada program studi IPA
  - i. Metode pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial pada program studi IPS
5. Keterampilan mengevaluasi hasil belajar meliputi:
- a. Menetapkan jenis evaluasi
  - b. Menetapkan bentuk evaluasi
  - c. Menetapkan teknik evaluasi
  - d. Menetapkan alat evaluasi

#### **D. PENGELOLA, TUTOR DAN PESERTA MICROTEACHING**

##### **1. Pengelola Microteaching**

Pengelola Microteaching terdiri dari kepala dan staf Laboratorium Terpadu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

##### **2. Tutor Microteaching**

Tutor Microteaching adalah Dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki Kepangkatan Akademik minimal asisten ahli;
- b. Bersedia dan bertanggungjawab untuk melaksanakan tutorial sesuai pedoman yang berlaku;
- c. Memiliki pengalaman mengikuti pelatihan desain instruksional dan/atau AA;
- d. Memiliki kompetensi akademik yang sesuai dengan disiplin ilmu dan/atau dosen home base pada Program Studi yang diampu.

##### **3. Peserta Microteaching**

Peserta Microteaching adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Menyerahkan formulir pendaftaran yang menyatakan kesediaan mengikuti Microteaching yang dibubuhi tanda tangan, materai dan foto berwarna 3 x 4.
- b. Telah menempuh minimal 110 sks
- c. Telah lulus matakuliah terkait Microteaching, yaitu:
  - 1) Strategi Pembelajaran
  - 2) Media Pembelajaran
  - 3) Perencanaan Pembelajaran
  - 4) Evaluasi Pembelajaran
- d. Menyerahkan KHS yang sudah ditempuh dan KRS yang sudah disetujui

#### **E. TUGAS PENGELOLA, TUTOR DAN PESERTA MICROTEACHING**

##### **1. Tugas pengelola Microteaching**

- a. Menyiapkan administrasi dan sarana Microteaching
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan Microteaching dengan pihak-pihak terkait
- c. Memantau pelaksanaan Microteaching dalam kelas.
- d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Microteaching
- e. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Tutor Microteaching
- f. Melaporkan kegiatan Microteaching kepada Dekan FTIK IAIN Jember

g. Menyerahkan nilai Microteaching ke bagian akademik.

## **2. Tugas Tutor Microteaching**

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran Microteaching
- b. Mengisi jurnal Microteaching
- c. Mengisi daftar kehadiran Microteaching
- d. Mengkondisikan kegiatan Microteaching
- e. Memberikan orientasi pada awal Microteaching
- f. Melaksanakan Microteaching sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditugaskan
- g. Membimbing pembuatan desain pembelajaran
- h. Memberikan penjelasan dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan dasar mengajar
- i. Mengevaluasi hasil latihan mahasiswa
- j. Mengatur tata laksana latihan mahasiswa
- k. Memberikan nilai akhir Microteaching yang dibimbingnya ke Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## **3. Tugas Peserta Microteaching**

- a. Mempelajari buku pedoman
- b. Membuat desain pembelajaran
- c. Menyiapkan alat peraga (kreasi sendiri berupa power point dan alat peraga murah yang dibuat sendiri)
- d. Berperan sebagai guru, siswa, observer dan atau komentator (sesuai dengan gilirlirannya)
- e. Mengikuti seluruh kegiatan Microteaching sesuai jadwal
- f. Bersikap dan bertindak sebagai guru professional, yaitu:
  - 1) Bersikap sopan, ramah, dan rendah hati
  - 2) Tidak menggunakan perhiasan yang mencolok (bagi mahasiswa perempuan).
  - 3) Rambut pendek (samping tidak menyentuh daun telinga dan belakang tidak menyentuh leher baju) dan rapi (tidak memakai cat rambut) bagi mahasiswa laki-laki
  - 4) Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan sopan.
- g. Pakaian mahasiswa Microteaching:
  - 1) Mahasiswa laki-laki memakai baju putih lengan panjang, celana warna hitam, berdasi, bersepatu hitam (pantofel), berkaos kaki.
  - 2) Mahasiswa perempuan memakai jilbab putih, baju putih lengan panjang, rok hitam panjang (tidak transparan), bersepatu hitam, berkaos kaki.

## **F. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN MICROTEACHING**

### **1. Waktu**

Microteaching dilaksanakan pada semester Ganjil dan Genap sesuai jadwal yang akan ditentukan kemudian.

## 2. Tempat

Microteaching dilaksanakan di:

- a. Laboratorium Terpadu FTIK IAIN Jember, Ruang Microteaching 1 sampai dengan 8 atau di ruang lab (sesuai dengan hasil koordinasi)
- b. Ruang terbuka sesuai dengan kesepakatan
- c. Lingkungan sesuai dengan tema

## G. KEGIATAN MICROTEACHING

Substansi Microteaching adalah membimbing dan melatih mahasiswa agar menguasai berbagai keterampilan khusus dalam proses pembelajaran, termasuk keterampilan membuat desain pembelajaran, memilih dan membuat media, penguasaan bahan dan pengembangannya, serta evaluasi.

Secara umum hal-hal yang dilatihkan sebagai berikut:

1. Keterampilan membuat desain pembelajaran terdiri atas:
  - a. Kemampuan menyusun indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (K13);
  - b. Kemampuan Mejabarkan Indikator Hasil Belajar
  - c. Kemampuan menjabarkan materi;
  - d. Kemampuan menyusun langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran;
  - e. Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran;
  - f. Kemampuan memilih bentuk dan jenis evaluasi serta merumuskan alat evaluasi.
  - g. Kemampuan memilih dan membuat media pembelajaran
    - 1) Kemampuan memilih dan membuat media sederhana sesuai dengan bahan yang akan disajikan dan inovatif
    - 2) Kemampuan memilih media yang mendukung efektivitas pembelajaran
    - 3) Kemampuan memilih media yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan anak didik.
2. Keterampilan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan desain pembelajaran yang meliputi:
  - a. Berorientasi pada pencapaian kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian
  - b. Kemampuan menyampaikan materi secara sistematis
  - c. Kemampuan menerapkan kegiatan pembelajaran
  - d. Kemampuan menerapkan metode pembelajaran
  - e. Kemampuan menggunakan media pembelajaran
  - f. Kemampuan melaksanakan evaluasi

## H. PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Microteaching dilakukan dalam tiga tahap :
  - a. Tahap persiapan/tahap perkuliahan materi keterampilan dan mengajar, dilakukan 2 kali pertemuan ([2 x @100](#) menit)
  - b. Tahap latihan terbatas yang terdiri dari latihan keterampilan dasar mengajar terisolasi dan terintegrasi, dengan ketentuan sebagai berikut :
    - 1) Setiap praktikan minimal melakukan 2 kali latihan ketrampilan dasar

- mengajar terisolasi dan 1 kali keterampilan terintegrasi,
    - 2) Satu hari sebelum latihan mengajar praktikan menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan dengan tutor
    - 3) Penentuan jadwal dan materi ditentukan secara bersama-sama antara tutor dengan praktikan
    - 4) Lama waktu latihan (peer teaching) untuk setiap kali tampil 10-15 menit masing-masing praktikan,
    - 5) Pemilihan materi/tema dan sub tema, serta jenjang pendidikan tidak boleh sama, Mata Pelajaran diambil dari kurikulum RA/TK/PAUD, MI/SD, MTs/SMP dan MA/SMA/K.
  - c. Tahap ujian praktek dengan ketentuan sebagai berikut :
    - 1) Praktikan sudah melakukan minimal 2 kali latihan dasar terisolasi dan 1 kali latihan terintegrasi dengan nilai rata-rata minimal 70, dan jika belum memenuhi nilai tersebut praktikan wajib tampil kembali sampai memenuhi syarat
    - 2) Lama waktu ujian praktek adalah 15-20 menit untuk masing-masing praktikan
    - 3) Jika pada ujian tahap I tidak lulus, praktikan dapat melakukan ujian kembali pada ujian tahap II yang merupakan hasil akhir Microteaching.
2. Sarana Prasarana Microteaching
- a. Fasilitas perekaman gambar (shooting video) diperuntukkan untuk semua praktikan dengan durasi waktu masing-masing maksimal 15 menit.
  - b. Rekaman gambar diatur oleh Praktikan

## I. PENILAIAN MICROTEACHING

1. Penilaian dilakukan pada perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, media, dan evaluasi) (NL1) dan pelaksanaan latihan mengajar (NL2). Penilaian dilaksanakan setiap praktikan tampil pelatihan mengajar dan penampilan terakhir sebagai ujian.
2. Nilai rata-rata latihan mengajar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$NRL = \frac{NL_1 + NL_2}{2}$$

Keterangan:

NRL = Nilai Tutorial Teaching

NL1 = Nilai tutorial teaching pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

NL2 = Nilai tutorial teaching pada Pelaksanaan Pembelajaran

3. Nilai akhir diperoleh dari rata-rata nilai setiap tampil praktik ditambah nilai penampilan ujian akhir yang rumusnya sebagai berikut:

$$NA = \frac{3 \times NRL_1 + 3 \times NRL_2 + 4 \times NRL_3}{10}$$

Keterangan:



NL = Nilai Latihan

NA = Nilai Akhir

NRL<sub>1</sub> = Nilai Latihan Mengajar yang pertama (nilai latihan)

NRL<sub>2</sub> = Nilai Latihan Mengajar yang kedua (nilai latihan)

NRL<sub>3</sub> = Nilai Latihan Mengajar yang ketiga (nilai ujian)

4. Praktikan dinyatakan lulus *Microteaching* apabila mencapai nilai minimal 70.00 (B)



## LAMPIRAN 1

### CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 (Berdasarkan Permendikbud 103 2014)

Sekolah/Madrasah : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas/semester : .....  
Materi Pokok : .....  
Alokasi Waktu : .....

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):  
.....
2. Kompetensi Inti (KI 2):  
.....
3. Kompetensi Inti (KI 3):  
.....
4. Kompetensi Inti (KI 4):  
.....

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.	
2.	

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

.....

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

.....

#### E. METODE PEMBELAJARAN

.....

#### F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media:  
.....
2. Alat/Bahan:  
.....
3. Sumber Pembelajaran:  
.....

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (.....menit)
2. Kegiatan Inti:
  - a. Mengamati  
.....
  - b. Menanya

.....  
c. Eksplorasi/eksperimen

.....  
d. Mengasosiasi

.....  
e. Mengkomunikasikan

.....  
3. Penutup:

.....  
**H. PENILAIAN**

1. Jenis/teknik penilaian
2. Bentuk instrumen dan instrumen
3. Pedoman penskoran

Mengetahui,  
Guru Pamong

Jember, ..... 2020  
Praktikan,

.....  
NIP.

.....  
NIM

**IAIN JEMBER**

## LAMPIRAN 2

### CONTOH RPP PENYEDERHANAAN

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis  
Kelas VII/Genap  
Alokasi Waktu 2 x 40 menit (2 X Pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

KD 1:

KD 2:

Memahami isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a.

Menghafal hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA ... ..dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik ..... tentang toleransi

IKP 1

IKP 2

Materi Pembelajaran

Model :

Discovery Learning

Produk:

Tabel Pola sesuai gerak shalat

Deskripsi:

Peserta didik secara kelompok membuat tabel pola gerakan shalat

Alat, Bahan dan Media

Assesmen:

- ✓ Tes tertulis
- ✓ Produk

### LAMPIRAN 3

## INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PRAKTIKAN MICROTEACHING RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :  
No. Peserta/NIM :  
Mata Pelajaran :  
Materi Pokok :  
Kelas/Semester :

### 1. Tujuan Pembelajaran

a. Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi

Tidak Sesuai 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Hanya satu tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	Seluruh tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi

b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur

Tidak Sesuai 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Hanya satu kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur	Seluruh kata kerja operasional dapat diamati dan diukur

c. Tujuan pembelajaran

Tidak Lengkap 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya mencakup salah satu aspek sikap atau pengetahuan, atau keterampilan	Mencakup sikap (disiplin, kerjasama, dan lain- lain), pengetahuan (berpikir tingkat tinggi/HOTS, berpikir kritis, dan lain- lain), dan keterampilan (meng- gunakan alat ukur, melakukan percobaan, dan lain- lain)

d. Perumusan tujuan pembelajaran

Tidak Lengkap 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya satu aspek A/B/C/D saja	Mencakup A, B, C, D (Audience, Behavior, Condition, Degree). Contoh: Siswa (A) dapat mengidentifikasi kata-kata yang berkaitan dengan waktu pagi hari (B) sekurang-kurangnya tiga kata-kata yang sesuai (D) berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C)

**2. Materi Pembelajaran**

a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai

Tidak Sesuai 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Tidak sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai	Sesuai dengan seluruh kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai

b. Susunan materi pembelajaran

Tidak Sistematis 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Sistematis

Tidak Sistematis	Sistematis
Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan tidak lengkap	Materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap

c. Bahan ajar (pada lampiran)

Tidak Lengkap 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya memuat fakta/konsep/prinsip/prosedur saja	Memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang relevan secara lengkap

### 3. Strategi Pembelajaran

#### a. Model, pendekatan, dan metode pembelajaran

Tidak Lengkap 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai dengan KD, karakteristik materi dan karakteristik siswa	Ditulis secara lengkap dan sesuai dengan KD, karakteristik materi yang diajarkan dan karakteristik siswa

#### b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran

Tidak Sesuai 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan	Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan

#### c. Tahapan kegiatan pembelajaran

Tidak Lengkap 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan	Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup dan disertai alokasi waktu di setiap tahapan

#### d. Penerapan active learning

Tidak Tampak 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Tampak

Tidak Tampak	Tampak
Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan active learning	Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan active learning (misal: membentuk kelompok, siswa diajak melakukan percobaan, pengamatan lingkungan, dan lain-lain.)

#### 4. Pemilihan Media Pembelajaran

Tidak Sesuai 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan	Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan

#### 5. Pemilihan Sumber Belajar

Tidak Lengkap 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya satu macam, buku cetak/ hand out/bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran	Meliputi bahan cetak (buku, hand out, dan lain-lain.), Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi dan kemutakhiran

#### 6. Evaluasi

##### a. Cakupan aspek penilaian

Tidak Lengkap 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Hanya mencakup satu aspek, sikap atau pengetahuan atau keterampilan	Mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

##### b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator

Tidak Sesuai 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Sesuai

Tidak Sesuai	Sesuai
Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan/indikator	Evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/ indikator



c. Komponen penilaian

Tidak Lengkap 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Lengkap

Tidak Lengkap	Lengkap
Tidak lengkap, hanya terdiri atas tes/soal	Meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya

**7. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial**

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial	Merencanakan/memberikan kegiatan pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih, merencanakan/ memberikan remedial bagi siswa yang memiliki kemampuan kurang, dan menyediakan bahan ajar untuk kegiatan pengayaan dan remedial

.....  
Penguji

IAIN JEMBER

## LAMPIRAN 4

### INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PRAKTIKAN MICROTEACHING PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :  
No. Peserta/NIM :  
Mata Pelajaran :  
Materi Pokok :  
Kelas/Semester :

#### 1. Membuka Pelajaran

a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tanpa menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, langsung mengajar.	Meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdoa, Menanyakan kondisi siswa, dan presensi.

b. Memotivasi siswa

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa	Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, teknologi, dan lain-lain); membangkitkan minat/ motivasi siswa untuk belajar

c. Menyampaikan apersepsi

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
------------	------

Tidak menyampaikan apersepsi	Meningkatkan perhatian siswa (misalnya dengan melakukan demonstrasi), mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, mengaitkan dengan isu mutakhir
------------------------------	--

d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	Sesuai dengan tema/subtema, relevan dengan indikator, dapat dilaksanakan dalam pembelajaran

e. Menyampaikan cakupan materi

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menyampaikan cakupan materi	Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan

**2. Kegiatan Inti**

**a. Penguasaan materi**

1). Menyampaikan materi

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP , konsep ada yang tidak tepat, tidak sistematis, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP, konsep disampaikan secara benar, sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak, dari yang dekat dengan lingkungan siswa ke jauh), dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

2). Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak memberikan contoh riil, tidak mengaitkan dengan informasi terkini, tidak mengaitkan dengan salingtemas	Memberikan contoh-contoh riil, mengaitkan dengan informasi terkini, mengaitkan dengan salingtemas (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)

**b. Model/Pendekatan/Strategi**

1). Menerapkan active learning

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan active learning	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran mencerminkan active learning (mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mengalami langsung: mengamati/melakukan percobaan, mengajak siswa melakukan kegiatan berinteraksi, mendiskusikan kata sulit, membuat inferensi, menstimulasi kemampuan siswa berpikir tingkat tinggi, menumbuhkan keceriaan)

2). Menumbuhkan kebiasaan positif

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak tampak adanya pembiasaan disiplin/bekerjasama/ bertanya/ berpendapat/ santun/ memberi apresiasi kepada siswa.	Membiasakan siswa bertindak disiplin, kerja sama, mendorong siswa untuk berani berpendapat atau bertanya, membiasakan siswa berkomunikasi secara santun, memberi apresiasi secara tepat dan proporsional.

3). Menggunakan alat/bahan dan media dan IT

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media, dan TIK	Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menguatkan pemahaman siswa, menarik perhatian siswa)

4). Pengelolaan Kelas

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak terampil dalam mengelola kelas.	Terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual, kelas tetap kondusif, selalu memberikan penguatan dan motivasi, dapat menarik perhatian siswa agar tetap fokus dalam melaksanakan kegiatan, mobilitas guru di dalam kelas memiliki tujuan, kontak mata dengan siswa terjaga.

5). Penggunaan Bahasa

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahami, intonasi monoton, volume suara terlalu keras/terlalu lemah.	Kalimat jelas dan mudah dipahami, pilihan kata atau kalimat sapaan sesuai dengan kematangan psikologis siswa (misal memanggil siswa dengan kata kalian, bukan kamu, dan lain-lain), kata/kalimat tidak mengandung SARA dan atau perundungan (bullying), intonasi dan nada bicara sesuai kebutuhan, volume suara terdengar jelas; menggunakan bahasa santun.

6). Penilaian proses belajar

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
------------	------

Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar.	Berkeliling memantau kemajuan belajar siswa, mengajukan pertanyaan untuk memantau capaian siswa, memotivasi siswa untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi, melaksanakan penilaian proses sesuai rencana.
---	--

### 7). Penilaian hasil belajar

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menampakkan kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar selama pembelajaran	Melakukan penilaian sesuai tujuan, melaksanakan penilaian hasil sesuai dengan perencanaan, menggunakan rubrik di dalam menilai, menindaklanjuti hasil penilaian selama pembelajaran

### 8). Kepekaan Sosial

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa, tidak peduli terhadap kebutuhan siswa, tidak peduli terhadap kondisi lingkungan, tidak bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa.	Menunjukkan sikap empati kepada siswa, peduli terhadap kebutuhan siswa, peduli terhadap kondisi lingkungan, bersikap terbuka terhadap perbedaan kondisi siswa.

### 9). Kepribadian

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak menunjukan sikap terbuka; gestur (sikap tubuh) tidak bersahabat; bersikukuh dengan pendapatnya; tidak berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; loyo/tidak bersemangat)	Memiliki sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf pada kondisi yang tepat; menunjukkan gestur (sikap tubuh) yang bersahabat; mengakui kesalahan/kekurangan dengan lapang dada; berpenampilan rapi, bersih, dan sopan; bersemangat)

## 3. Menutup Pembelajaran

### a. Merangkum materi pembelajaran

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak merangkum materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa ketika membuat rangkuman, dan tidak memberikan umpan balik.	Dengan melibatkan siswa, membimbing siswa dalam membuat rangkuman melalui recalling (berdiskusi kegiatan main apa saja yang telah dimainkan siswa dan apa yang paling disukai), dan memberikan umpan balik.

b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut

Tidak Baik 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

 Baik

Tidak Baik	Baik
Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut.	Mereview konsep materi yang telah diajarkan, membimbing siswa melakukan evaluasi diri menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

.....  
Penguji

IAIN JEMBER

## LAMPIRAN 5

### REKAPAN NILAI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PRAKTIKAN MICROTEACHING RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :  
No. Peserta/NIM :  
Mata Pelajaran :  
Materi Pokok :  
Kelas/Semester :

Kegiatan Calon Guru	Nilai
1. Tujuan Pembelajaran	
a. Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi	N1
b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur	N2
c. Tujuan Pembelajaran	N3
d. Perumusan tujuan pembelajaran	N4
2. Materi Pembelajaran	
a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai	N5
b. Susunan materi pembelajaran	N6
c. Bahan ajar (pada lampiran)	N7
3. Strategi Pembelajaran	
a. Model, pendekatan, dan metode pembelajaran	N8
b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran	N9
c. Tahapan kegiatan pembelajaran	N10
d. Penerapan active learning	N11
4. Pemilihan Media Pembelajaran	N12
5. Pemilihan Sumber Belajar	N13
6. Evaluasi	
a. Cakupan aspek penilaian	N14
b. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator	N15
c. Komponen penilaian	N16
7. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial	N17

$$NL1 = \frac{N1+N2+N3+N4+\dots+N17}{17} =$$



## LAMPIRAN 6

### REKAPAN NILAI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PRAKTIKAN MICROTEACHING RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :  
No. Peserta/NIM :  
Mata Pelajaran :  
Materi Pokok :  
Kelas/Semester :

Kegiatan Calon Guru	Nilai
1. Membuka Pelajaran	
a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	N18
b. Memotivasi siswa	N19
c. Menyampaikan apersepsi	N20
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	N21
e. Menyampaikan cakupan materi	N22
2. Kegiatan Inti	
a. Penguasaan materi	
1). Menyampaikan materi	N23
2). Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan	N24
b. Model/Pendekatan/Strategi	
1). Menerapkan active learning	N25
2). Menumbuhkan kebiasaan positif	N26
3). Menggunakan alat/bahan dan media dan IT	N27
4). Pengelolaan Kelas	N28
5). Penggunaan Bahasa	N29
6). Penilaian proses belajar	N30
7). Penilaian hasil belajar	N31
8). Kepekaan Sosial	N32
9). Kepribadian	N33
c. Menutup Pembelajaran	

a. Merangkum materi pembelajaran	N34
b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut	N35

$$NL2 = \frac{N18+N19+N20+N21+\dots+N35}{18} =$$

$$NRL_{1,2,3} = \frac{NL1+NL2}{2}$$

$$NRL_{1,2,3} = \frac{3 \times NRL_1 + 3 \times NRL_2 + 4 \times NRL_3}{10}$$

Keterangan:

NRL1 adalah nilai pelatihan tutorial teaching yang pertama

NRL2 adalah nilai pelatihan tutorial teaching yang kedua

NRL3 adalah nilai pelatihan tutorial teaching yang ketiga (ujian)

0,00 s.d. 3,00 adalah E

3,01 s.d. 6,00 adalah D

6,01 s.d. 7,50 adalah C

7,56 s.d. 8,50 adalah B

8,51 s.d. 10,00 adalah A

IAIN JEMBER

# FORMAT 1

## KETERAMPILAN DASAR MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

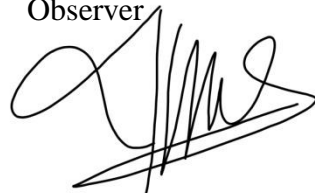
Nama Mahasiswa : Vio Andhika                      NIM : T20179057  
Program Studi : Tadris IPS                      Latihan ke : I  
Mata Pelajaran : IPS                      Kelas : IPS 2

Komponen yang dilatihkan	Skore	Komentar atau Tunjukkan Frekwensinya
1. <i>Menarik perhatian</i> (gaya mengajar, alat bantu, variasi pola interaksi)	1 2 3 4	Sudah terlihat menarik
2. <i>Menimbulkan motivasi</i> (antusias, menimbulkan rasa ingin tahu, ide yang bertentangan, memanfaatkan hal yang menjadi perhatian)	1 2 3 4	Sudah menimbulkan antusias dan rasa ingin tahu
3. <i>Memberi acuan</i> (mengemukakan kompetensi dasar dan indikator, memberi petunjuk tentang skenario pembelajaran, mengajukan pertanyaan pengarahan)	1 2 3 4	Sudah menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran secara jelas
4. <i>Menunjukkan kaitan</i> (mengusahakan apersepsi atau kesinambungan)	1 2 3 4	Menunjukkan apersepsi antara materi yang sebelumnya
5. <i>Meninjau kembali</i> (membuat rangkuman, ringkasan)	1 2 3 4	Belum terlihat
6. Mengevaluasi (mengajukan pertanyaan)	1 2 3 4	Cukup terlihat
7. <i>Memberi dorongan psikologis sosial</i> (kata-kata atau kalimat)	1 2 3 4	Cukup memberi dorongan
Total Skor	75	-

$$\text{Nilai} = \frac{\sum 21}{\frac{\text{skor}}{28}} \times 100$$

Jember, 25 April 2020

Observer



Whidah/Zumrotul Zuhro



# FORMAT 2

## KETERAMPILAN DASAR MENJELASKAN PELAJARAN

Nama Mahasiswa : Vio Andhika P.  
Program Studi : Tadris IPS  
Mata Pelajaran : IPS

NIM : T20179057  
Latihan ke : I  
Kelas : IPS 2

Komponen yang dilatihkan	Skore	Komentar atau Tunjukkan Frekwensinya
1. <i>Orientasi dan motivasi</i> (bahan aperepsi).	1 2 3 4	Menunjukkan orientasi dan motivasi yang cukup baik
2. <i>Bahasa</i> (susunan kalimat sederhana, jelas)	1 2 3 4	Bahasa sederhana dan mudah dipahami
3. <i>Contoh</i> (cukup banyak, konkrit, tepat).	1 2 3 4	Contoh sudah bagus tetapi hanya penjelasan tanpa media sehingga kurang menarik
4. <i>Sistematika/acuan</i> (memberi tekanan dengan suara, kata, gambar/skema)	1 2 3 4	Hanya Menggunakan Papan tulis
5. <i>Variasi</i> (dalam cara menyampaikan dan metode interaksi)	1 2 3 4	Hanya menyampaikan isi pelajaran dan monoton depan bangku
6. <i>Penekanan</i> (pada hal-hal penting)	1 2 3 4	Memberikan penekanan berupa tulisan di papan dan suara
7. <i>Balikan</i> (pertanyaan, penerapan atau latihan)	1 2 3 4	Cukup terlihat
Total Skor	71	-

Jember, 25 April 2020  
Observer/Supervisor



Wahidah Zumrotul Zuhro

$$\text{Nilai} = \frac{\sum 20}{\frac{\text{skor}}{28}} \times 100$$



# FORMAT 3

## KETERAMPILAN DASAR MENGADAKAN VARIASI

Nama Mahasiswa : Vio Andhika P. NIM : T20179057  
Program Studi : Tadris IPS Latihan ke : I  
Mata Pelajaran : IPS Kelas : IPS 2

Komponen yang dilatihkan	Skore	Komentar atau Tunjukkan Frekwensinya
1. <i>Variasi suara</i> (nada, volume, kecepatan bicara)	1 2 3 4	Intonasi dalam menyampaikan cukup jelas
2. <i>Variasi mimik dan gerak</i> (perubahan mimik dan gerak)	1 2 3 4	Variasi mimik masih monoton ke depan layar laptop
3. <i>Variasi kesenyapan</i> (waktu senyap/hening dalam penyajian)	1 2 3 4	Dalam penyajian sangat tenang
4. <i>Variasi kontak pandang</i> (tatapan mata dengan siswa)	1 2 3 4	Tatapan cukup menyeluruh ke siswa
5. <i>Variasi posisi</i> (perubahan posisi)	1 2 3 4	Variasi berubah dan tidak monoton
6. <i>Variasi media visual</i> (gambar, benda, tulisan di papan tulis)	1 2 3 4	Ada media visual hanya di papan tulis tapi tak nampak jelas
7. <i>Variasi oral</i> (suara langsung atau hasil rekaman)	1 2 3 4	Suara langsung sudah jelas
Total Skor	71	-

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{28} \times 100$$

Jember, 25 April 2020  
Observer/Supervisor



Wahidah Zumrotul Zuhro

Keterangan:

$\sum$  skor = jumlah skor yang diperoleh mahasiswa praktikan  
28 = skor maksimal.  
100 = persentase nilai.

mohsahlan1963@gmail.com

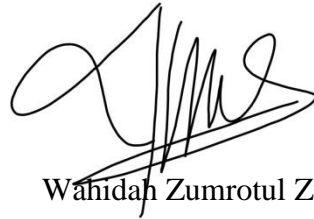
# FORMAT 4

## KETERAMPILAN DASAR BERTANYA

Nama Mahasiswa : Vio Andhika P.                      NIM : T201790757  
Program Studi : Tadris IPS                              Latihan ke : I  
Mata Pelajaran : IPS                                      Kelas : IPS 2

Komponen yang dilatihkan	Skore	Komentar atau Tunjukkan Frekwensinya
1. Perumusan pertanyaan jelas dan sederhana, serta konkrit.	1 2 3 4	Kurang ada pertanyaan dari guru
2. Pemberian acuan dan pemusatan	1 2 3 4	Kurang memberi acuan
3. Setelah mengajukan pertanyaan, mahasiswa praktikan memberi waktu kepada siswa untuk berfikir	1 2 3 4	Kurang adanya waktu untuk siswa berfikir
4. Pertanyaan dibagi merata	1 2 3 4	Kurang pembagian yang merata
5. Pertanyaan mahasiswa praktikan melibatkan banyak siswa secara bergantian	1 2 3 4	Hanya beberapa siswa saja yang bertanya
6. Pertanyaan menggunakan teknik memancing atau menuntun siswa untuk membantu siswa lain dalam merumuskan jawaban	1 2 3 4	Tidak ada
7. Kualitas pertanyaan yang diberikan (hafalan atau mendorong siswa untuk berfikir)	1 2 3 4	Cukup berkualitas
Total Skor	64	-

Jember, 25 April 2020  
Observer/Supervisor



Wahidah Zumrotul Zuhro

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{28} \times 100$$

Keterangan:

$\sum$  skor = jumlah skor yang diperoleh mahasiswa praktikan

28 = skor maksimal.

100 = persentase nilai.



## FORMAT 5

### KETERAMPILAN DASAR MEMBERI PENGUATAN

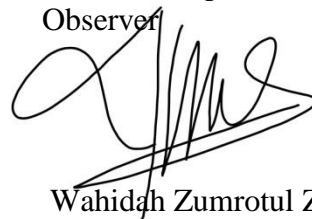
Nama Mahasiswa : Vio Andhika P.                      NIM : T20179057  
 Program Studi : Tadris IPS                              Latihan ke : I  
 Mata Pelajaran : IPS                                      Kelas : IPS 2

	Komponen yang dilatihkan	Skore	Komentar atau Tunjukkan Frekwensinya
1	Penguatan verbal		
	a. Dalam bentuk kata-kata (bagus, benar, tepat, bagus sekali, dll.)	1 2 3 4	Cukup terlihat
	b. Dalam bentuk kalimat (Kamu tampil bagus, latihanmu bagus sekali, dll)	1 2 3 4	Cukup terlihat
2	Penguatan non-verbal		
	a. Mimik dan gerakan badan	1 2 3 4	Cukup mendukung
	b. Mendekati siswa	1 2 3 4	Kurang mendekati
	c. Dengan sentuhan	1 2 3 4	Cukup menunjukkan
	d. Dengan kegiatan yang menyenangkan	1 2 3 4	Cukup terlihat
	e. Menggunakan simbol atau benda	1 2 3 4	Hanya verbal
3	Cara penggunaan Penguatan:		
	a. Kepada sekelompok siswa	1 2 3 4	Cukup
	b. Penguatan kepada individu	1 2 3 4	Terlihat
	c. Pemberian penguatan dengan segera	1 2 3 4	Terlihat
	d. Variasi dalam penguatan	1 2 3 4	Hanya penguatan dengan ucapan
4	Prinsip-prinsip penggunaan		
	a. Kehangatan dan antusias	1 2 3 4	Tenang dalam menyampaikan
	b. Kebermaknaan	1 2 3 4	dimengerti
	c. Upaya penggunaan respon yang positif	1 2 3 4	Respon nya baik
	<b>Total Skor</b>	73	-

$$\text{Nilai} = \frac{\sum skor}{56} \times 100$$

Jember, 25 April 2020

Observer



Wahidah Zumrotul Zuhro



## FORMAT 6

### KETERAMPILAN DASAR MENGELOLA KELAS

Nama Mahasiswa : Vio Andhika P.                      NIM : T20179057  
 Program Studi : Tadris IPS                              Latihan ke : I  
 Mata Pelajaran : IPS                                      Kelas : IPS 2

	Komponen yang dilatihkan	Skore	Komentar atau Tunjukkan Frekwensinya
1	Bersikap tanggap		
	a. Memandang secara seksama	1 2 3 4 5	Sudah memperhatikan
	b. Gerakan mendekati	1 2 3 4 5	Guru monoton di depan papan tulis dan bangku
	c. Teguran tepat waktu dan mengena sasaran	1 2 3 4 5	Sudah tepat
2	Membagi perhatian		
	a. Secara visual	1 2 3 4 5	Guru mampu membagi perhatian
	b. Secara verbal	1 2 3 4 5	Dengan ucapan
	c. Gabungan visual dan verbal	1 2 3 4 5	Terlihat denga gaya
3	Menguatkan perhatian kelompok		
	a. Menyiapkan atau menyiagakan	1 2 3 4 5	Terlihat
	b. Menciptakan atau mengarahkan perhatian	1 2 3 4 5	Terlihat
	c. Memberi komentar	1 2 3 4 5	Terlihat
4	Menuntut tanggung jawab siswa		
	a. Menyuruh siswa untuk mengawasi temannya	1 2 3 4	Tidak nampak
	b. Meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaannya	1 2 3 4 5	Tidak nampak
5	Petunjuk yang jelas		
	a. Kepada siswa secara individual	1 2 3 4 5	Kurang nampak
	b. Kepada seluruh siswa dalam kelas	1 2 3 4 5	Cukup terlihat
	Total Skor	53	-

Jember, 25 April 2020

Observer/Supervisor



Wahidah Zumrotul Zuhro

$$\text{Nilai} = \frac{\sum skor}{65} \times 100$$

Keterangan:

$\sum$  skor = jumlah skor yang diperoleh mahasiswa praktikan

65 = skor maksimal.

100 = persentase nilai.

mohsahlan1963@gmail.com

# FORMAT 7

## KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KELOMPOK

Nama Mahasiswa : Vio Andhika P.  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Mata Pelajaran : IPS

NIM : .T20179057  
 Latihan ke : I  
 Kelas : IPS 2

	Komponen yang dilatihkan	Skore	Komentar atau Tunjukkan Frekwensinya
1	Pendekatan Pribadi:		
	a. Menunjukkan kehangatan	1 2 3 4	Terlihat
	b. Menunjukkan kepekaan	1 2 3 4	Terlihat
	c. Mendengarkan	1 2 3 4	Terlihat
	d. Merespon	1 2 3 4	Terlihat
	e. Membangun hubungan saling mengerti	1 2 3 4	Terlihat
	f. Mendukung atau membantu	1 2 3 4	Terlihat
	g. Mengerti perasaan	1 2 3 4	Terlihat
	Mengendalikan situasi	1 2 3 4	Terlihat
2	Merencanakan & melaksanakan Proses Pembelajaran:		
	a. Menetapkan kompetensi dasar	1 2 3 4	Terlihat
	b. Menetapkan indikator	1 2 3 4	Terlihat
	c. Menetapkan skenario pembelajaran	1 2 3 4	Terlihat
	d. Melaksanakan proses pembelajaran	1 2 3 4	Terlihat
	e. Menetapkan media pembelajaran	1 2 3 4	Hanya melalui papan tulis
	f. Melakukan evaluasi	1 2 3 4	Tidak terlihat
3	Mengorganisasi:		
	a. Memberikan orientasi	1 2 3 4	Terlihat
	b. Membuat variasi kegiatan	1 2 3 4	Cukup bervariasi
	c. Menyusun kelompok	1 2 3 4	Terlihat
	d. Mengorganisasikan	1 2 3 4	Cukup terlihat
	e. Membagi perhatian	1 2 3 4	Cukup Terlihat
	f. Merangkum	1 2 3 4	Tidak Terlihat
4	Membimbing dan memudahkan belajar		
	a. Memberi penguatan	1 2 3 4	Sudah jelas
	b. Supervisi proses awal	1 2 3 4	Terlihat
	c. Supervisi proses lanjutan	1 2 3 4	Cukup
	d. Supervisi pemanduan	1 2 3 4	Cukup
	Total Skor	60	-

Jember, 25 April 2020  
 Observer/Supervisor



Wahidah Zumrotul Zuhro

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{120} \times 100$$



# FORMAT 8

## KETERAMPILAN DASAR MEMBIMBING DISKUSI

Nama Mahasiswa : Vio Andhika P. NIM : T20179057  
 Program Studi : Tadris IPS Latihan ke : I  
 Mata Pelajaran : IPS Kelas : IPS 2

	Komponen yang dilatihkan	Skore	Komentar atau Tunjukkan Frekwensinya
1	Memusatkan perhatian		
	a. Merumuskan tujuan	1 2 3 4	Telah dirumuskan dengan benar
	b. Merumuskan masalah	1 2 3 4	Masih belum tampak
	c. Membuat rangkuman	1 2 3 4	Tidak Terlihat
2	Memperjelas masalah dan partisipasi siswa		
	a. Merangkum	1 2 3 4	Tidak Terlihat
	b. Menggali	1 2 3 4	Terlihat
	c. Menguraikan secara rinci	1 2 3 4	Terlihat
3	Menganalisis pandangan siswa		
	a. Menandai persetujuan/ketidaksetujuan	1 2 3 4	Tidak ada
	b. Meneliti alasannya	1 2 3 4	Tidak ada
4	Mengingatnkan partisipasi (ide) siswa		
	a. Menimbulkan pertanyaan	1 2 3 4	Terlihat
	b. Menggunakan contoh	1 2 3 4	Terlihat
	c. Menunggu	1 2 3 4	Terlihat
	d. Memberi dukungan	1 2 3 4	Terlihat
5	Menyebarkan kesempatan berpartisipasi		
	a. Meneliti pandangan	1 2 3 4	Guru sering fokus depan laptop
	b. Menghentikan monopoli	1 2 3 4	Tidak ada
6	Menutup diskusi		
	a. Merangkum	1 2 3 4	Tidak ada
	b. Menilai	1 2 3 4	Tidak Ada
	Total Skor	50	-

Jember, 25 April 2020

Observer/Supervisor



Wahidah Zumrotul Zuhro

$$\text{Nilai} = \frac{\sum 40}{\frac{\text{skor}}{80}} \times 100$$

mohsahlan1963@gmail.com



# FORMAT 9

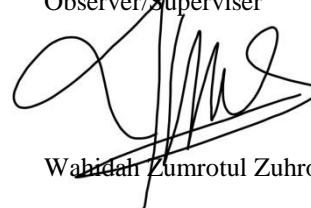
## KETERAMPILAN TERINTEGRASI

Nama Mahasiswa : Vio Andhika P. NIM : T20179057  
 Program Studi : Tadris IPS Latihan ke : I  
 Mata Pelajaran : IPS Kelas : IPS 2

	Komponen yang dilatihkan	Skore	Komentar atau Tunjukkan Frekwensinya
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran		
	a. Apersepsi	1 2 3 4	Terlihat
	b. Usaha menarik perhatian	1 2 3 4	Terlihat
	c. Mengemukakan kompetensi dasar	1 2 3 4	Terlihat
	d. Mengemukakan indikator	1 2 3 4	Tidak ada
2	Keterampilan Menjelaskan		
	Ketepatan penggunaan metode	1 2 3 4	Terlihat
	b. Ketepatan penggunaan istilah	1 2 3 4	Tidak Terlihat
	c. Ketepatan penggunaan contoh/ilustrasi	1 2 3 4	Cukup Terlihat
	d. Keterampilan pengorganisasian materi pelajaran	1 2 3 4	Terlihat
3	Keterampilan Bertanya		
	Kejelasan pertanyaan	1 2 3 4	Cukup Terlihat
	b. Pertanyaan menggali	1 2 3 4	Cukup jelas
	c. Distribusi pertanyaan (merata/tidak)	1 2 3 4	Cukup merata
	d. Variasi pertanyaan	1 2 3 4	Cukup bervariasi
	e. Penggunaan jawaban siswa sebagai balikan	1 2 3 4	Tidak ada
4	Keterampilan Memberi Variasi		
	a. Variasi gerak	1 2 3 4	Terlihat
	b. Variasi suara	1 2 3 4	Terlihat
	c. Variasi metoda	1 2 3 4	Hanya 1
	d. Variasi media	1 2 3 4	Kurang
	e. Variasi interaksi	1 2 3 4	Cukup
5	Keterampilan Memberi Penguatan		
	a. Penguatan verbal	1 2 3 4	Terlihat
	b. Penguatan non-verbal	1 2 3 4	Tidak Terlihat
6	Keterampilan Mengelola Kelas		
	a. Pendistribusian perhatian	1 2 3 4	Cukup kaku
	b. Pemusatan perhatian	1 2 3 4	Cukup Terlihat
	c. Bersikap tanggap	1 2 3 4	Cukup tanggap
	d. Pendelegasian tanggung jawab	1 2 3 4	Belum ada
7	Keterampilan Menutup Pelajaran		
	a. Merangkum pelajaran	1 2 3 4	Kurang Terlihat
	b. Mengevaluasi proses dan hasil	1 2 3 4	Tidak terlihat
	c. Mendorong penguasaan lebih lanjut	1 2 3 4	Cukup terlihat
	Total Skor	62	-

Jember, 25 April 2020

Observer/Supervisor



Wahidah Zumrotul Zuhro

$$\text{Nilai} = \frac{\sum 67}{\text{skor}} \times 100$$

108

mohsahlan1963@gmail.com





## Contoh RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### A. Identitas

Nama Lembaga : SMPN 1 Jember  
Nama Guru : Amanda Pratiwi/ IPS 2  
NIM : T20179078  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII / Genap  
Materi Pokok/Tema : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia  
Alokasi Waktu : 15 Menit

#### B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **C. Kompetensi Dasar (KD)**

3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

### **D. Indikator**

3.4.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia

### **E. Tujuan pembelajaran**

3.4.1.1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia secara kelompok dengan berdiskusi

### **F. Materi pembelajaran**

3.4.1.1.1 Latar belakang kedatangan bangsa barat

- Daya tarik Indonesia bagi bangsa-bangsa barat  
Bangsa-bangsa barat membutuhkan rempah-rempah karena mereka sangat membutuhkan, sementara persediaan di Eropa sangat terbatas.
- Motivasi 3G (Gold, Gospel, dan Glory)  
Gold artinya emas, yang identik dengan kekayaan, Glory bermakna kejayaan bangsa, Gospel adalah keinginan bangsa barat untuk menyebarluaskan atau mengajarkan agama nasrani

- Revolusi industri merupakan salah satu pendorong imperialisme modern.

#### **G. Pendekatan, model, sumber, media pembelajaran**

**1. Pendekatan :** Saintifik

**2. Model :** Kooperatif

**3. Metode:**

a. Diskusi

**4. Sumber :**

a. Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban, dan Supardi, 2017, Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII, Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

**5. Media :**

a. Papan tulis, spidol

#### **H. Kegiatan pembelajaran**

**1. Pendahuluan**

- a. Motivasi
- b. Penyampaian tujuan pembelajaran
- c. Menyampaikan tema materi hari ini
- d. Mengkaitkan materi yang sebelumnya dengan materi hari ini
- e. Penyampaian skenario pembelajaran
- f. Tema pembelajaran: Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

**2. Kegiatan inti**

a. Mengamati :

1. Peserta didik diminta mengamati latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

2. Berdasarkan hasil pengamatan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok tentang latar belakang kedatangan bangsa barat dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan.

b. Menanya:

1. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran
2. Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.
3. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi sesuai dengan penunjukan guru

c. Mengumpulkan Informasi

1. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

d. Mengasosiasikan

1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).
2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

e. Mengkomunikasikan

1. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

**3. Kegiatan penutup**

- a. Siswa bersama guru mereview (menyimpulkan) materi pembelajaran
- b. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa tentang kesimpulan materi pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan informasi tagihan untuk pertemuan yang akan datang
- d. Siswa melakukan uji kompetensi (formatif) yang disiapkan guru.

**I. Penilaian**

**1. Jenis penilaian :**

- a. Kognitif

**2. Prosedur Penilaian :**

- a. Kognitif : Tulis / Pilihan Ganda

**3. Instrumen penilaian:**

- a. Kognitif
  1. Kisi-kisi soal
  2. Lembar soal
  3. Kunci jawaban
  4. Skor

Jember, 2 Maret 2020

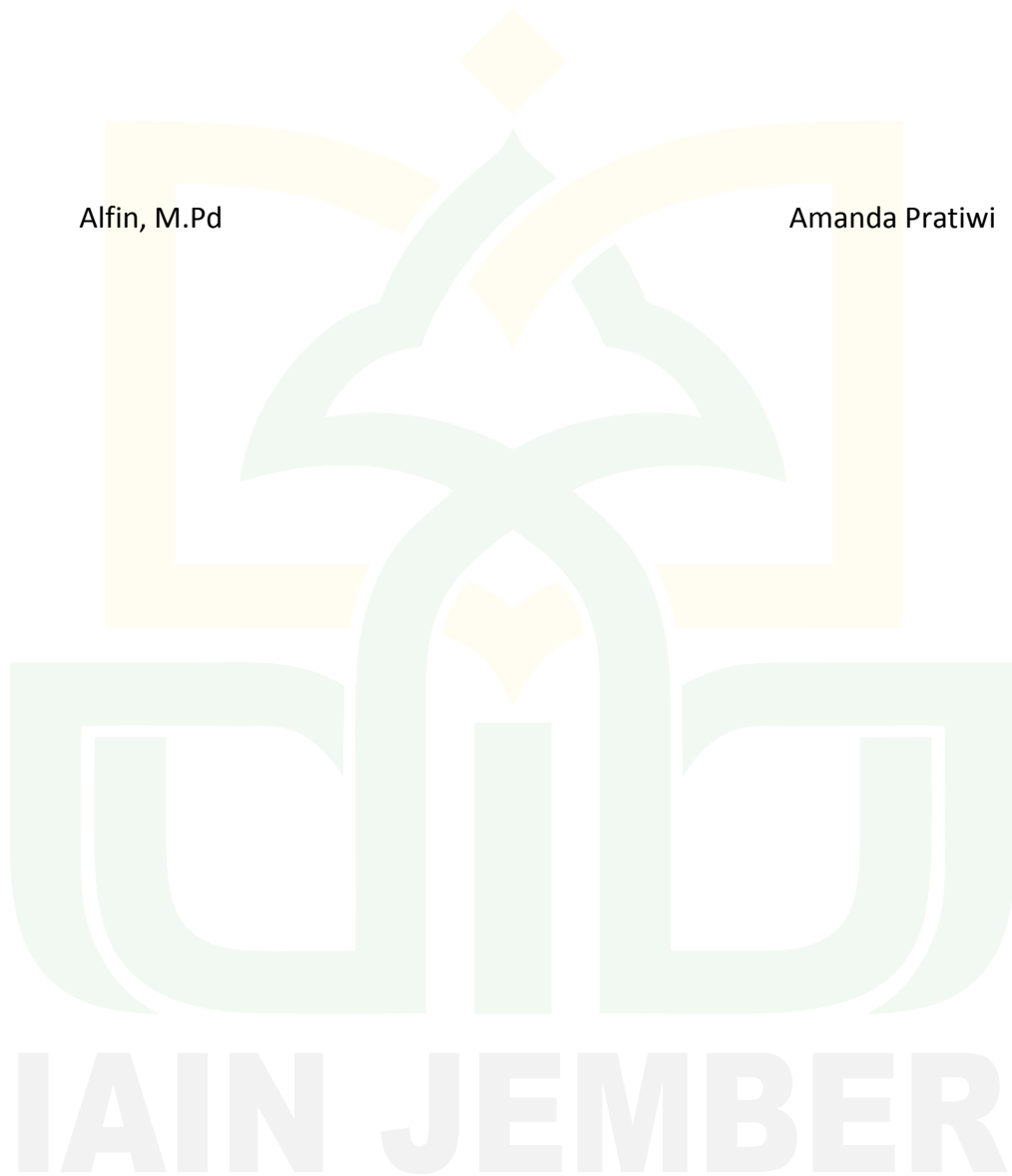
Mengetahui,

Kepala sekolah

Guru Matpel IPS

Alfin, M.Pd

Amanda Pratiwi



## Dokumentasi

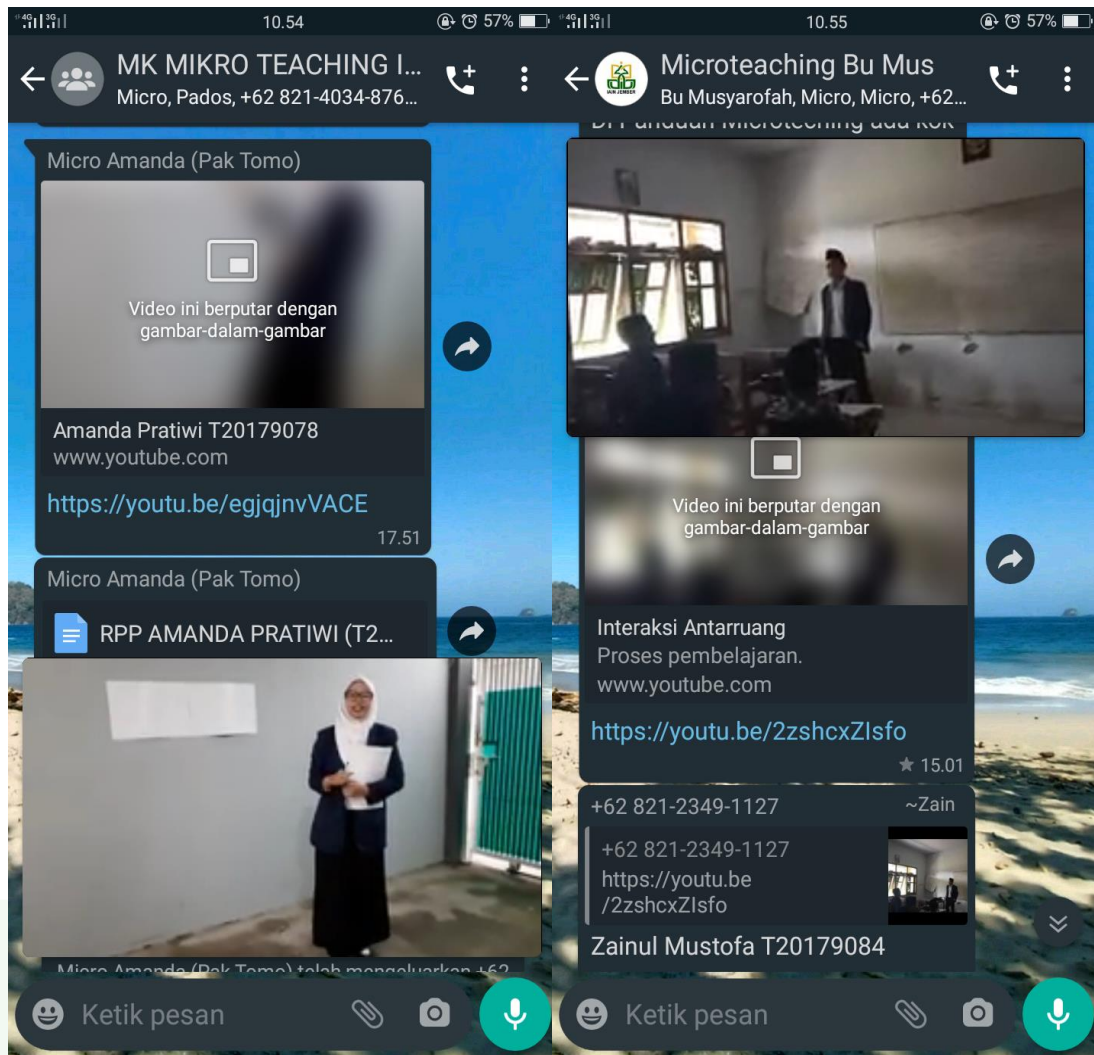


**Pelaksanaan tahap kognitif pada awal perkuliahan *micro teaching***



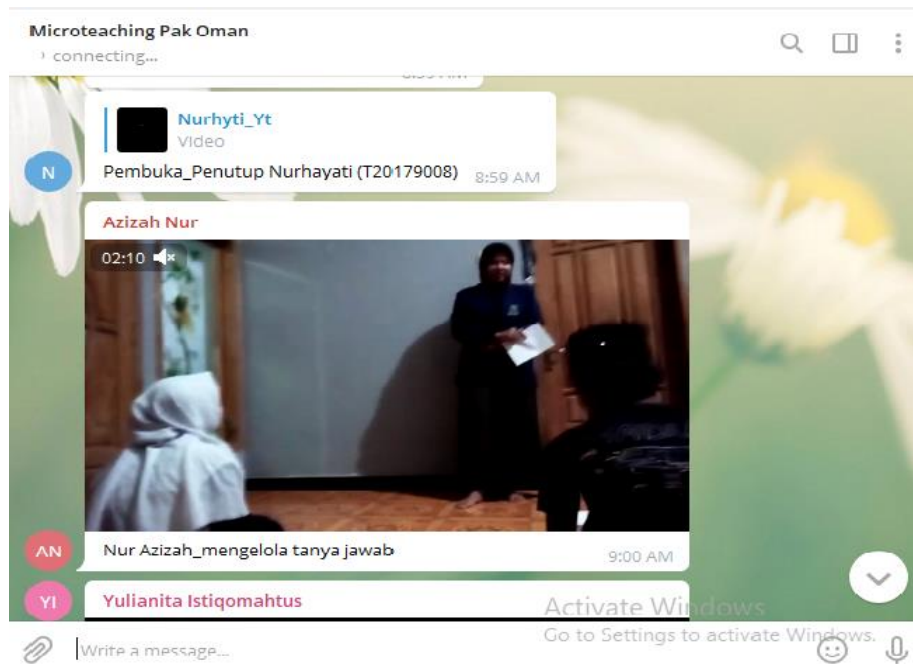
**Pelaksanaan tahap kognitif pada awal perkuliahan *micro teaching***





Tahap pelaksanaan atau praktik *micro teaching* secara daring menggunakan aplikasi whatsapp

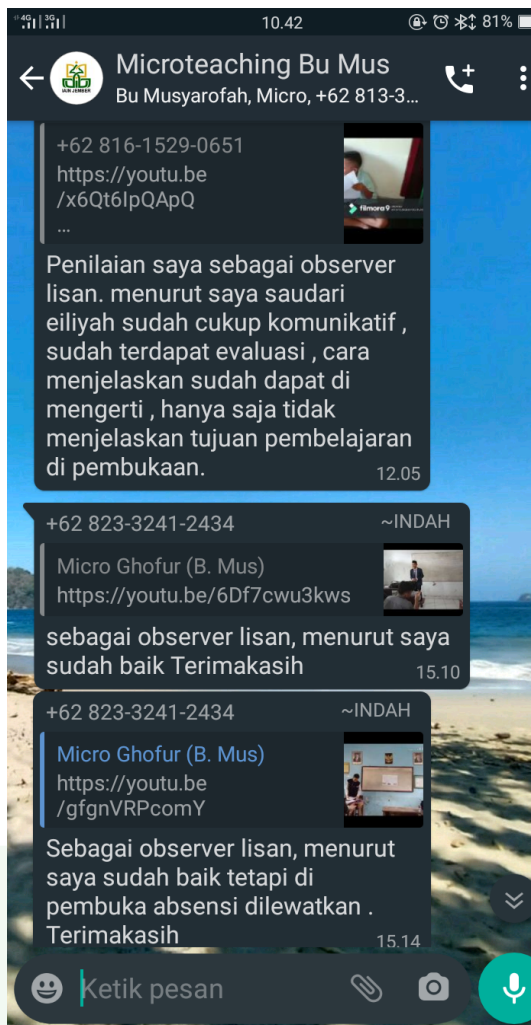
# IAIN JEMBER



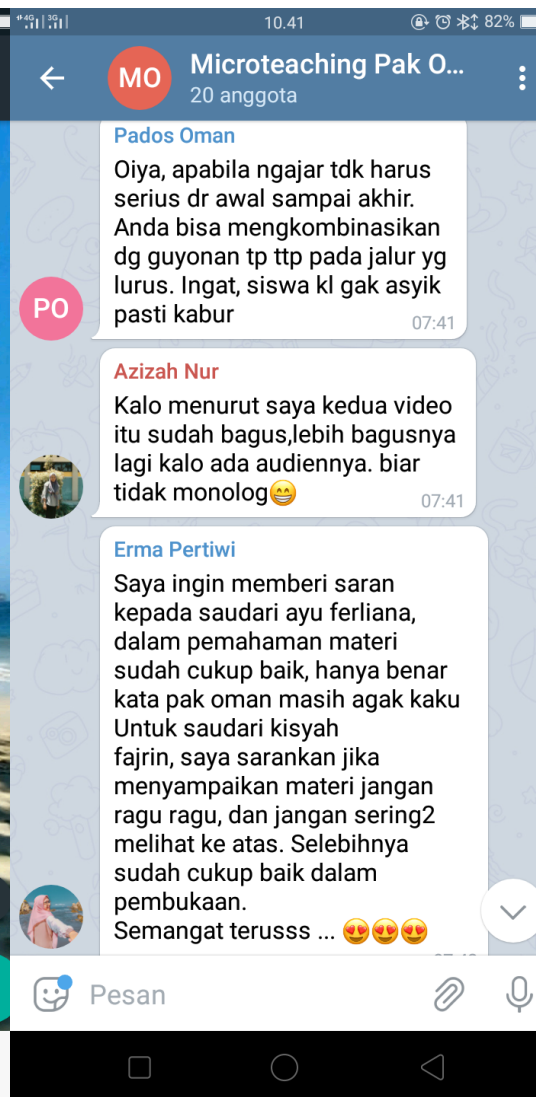
Tahap pelaksanaan atau praktik *micro teaching* secara daring menggunakan aplikasi Telegram



Wawancara dengan bapak Sutomo selaku dosen pembimbing *micro teaching*

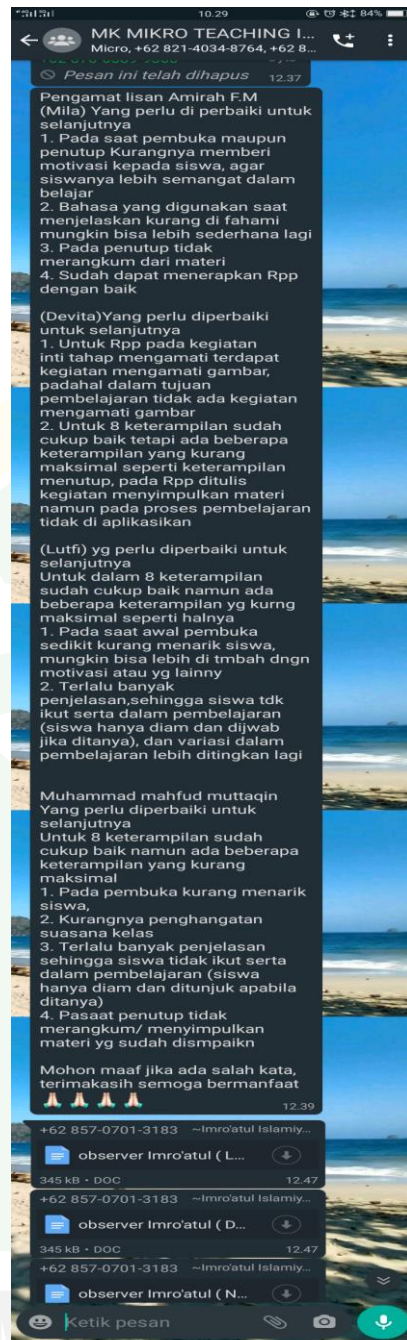
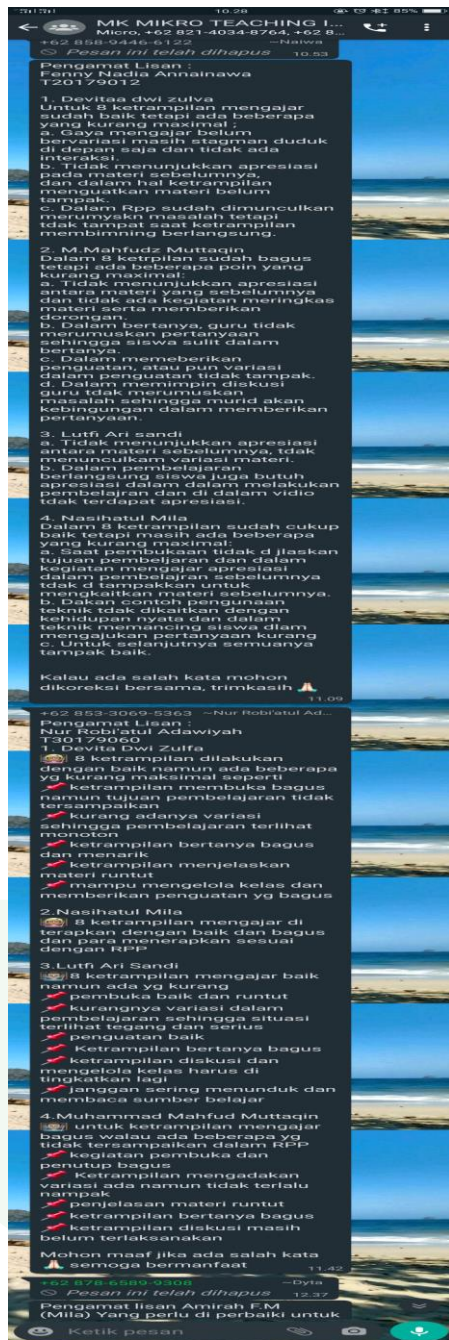


Observer lisan via whatsapp



Observer lisan via telegram

IAIN JEMBER



Observer lisan oleh mahasiswa *micro teaching* menggunakan aplikasi whatsapp

**DAFTAR PESERTA TUTORIAL MICROTEACHING SEMESTER GENAP TA 2019/2020**  
Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember

Ruang : Lab. 01  
 Hari / Jam : JUM'AT/ 07.00-19.00  
 Dosen : Musyarofah, M.Pd  
 Kelompok : 2

No	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	PERTEMUAN															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Zainul Mustofa	T20179084	TADRIS IPS																
2	Faizal Kurniawan	T20179088	TADRIS IPS																
3	Vidia Efriyanti	T20179066	TADRIS IPS																
4	Septian Dwi Y.	T20179052	TADRIS IPS																
5	Abdul Ghafur S.	T20179061	TADRIS IPS																
6	Etiyah Rifaini	T20179089	TADRIS IPS																
7	Waz'atus S.	T20179096	TADRIS IPS																
8	Nur Asia Jamil	T20179072	TADRIS IPS																
9	Indah Sri H.	T20179055	TADRIS IPS																
10	Asria	T20179067	TADRIS IPS																
11	Alfiytr R	T201790754	TADRIS IPS																
12	Dina Wakhidatus S.	T20179077	TADRIS IPS																
13	Zahra Billahi Rizqi Ramadhani	T20179045	TADRIS IPS																
14	Ayunda Mentari	T20179046	TADRIS IPS																
15	Farin Nur Azizah	T20179048	TADRIS IPS																
16	Dewi Puji Catur Rahayu	T20179042	TADRIS IPS																
17	Nur Aifah Oktavia	T20179044	TADRIS IPS																
18	Shofiatul Karimah	T20179040	TADRIS IPS																
19	Izzatul Afidah	T20179041	TADRIS IPS																
Tanggal																			
Paraf Dosen																			

Tutor,  
  
Musyarofah, M.Pd  
NIP 198208022011012004

**DAFTAR PESERTA TUTORIAL MICROTEACHING SEMESTER GENAP TA 2019/2020**  
Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember

Ruang : Lab. 02  
 Hari / Jam : JUM'AT/ 09.00-11.00  
 Dosen : Dr. MOH. SUTOMO, M.Pd.  
 Kelompok : 1

No	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	PERTEMUAN															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Amanda Pratiwi	T20179078	TADRIS IPS																
2	Imroatul Islamiyah	T20179079	TADRIS IPS																
3	Fatmavida	T20179095	TADRIS IPS																
4	Nur Robi'ah A.	T20179060	TADRIS IPS																
5	Devita Dwi Z.	T20179058	TADRIS IPS																
6	Vio Andika P.	T20179057	TADRIS IPS																
7	Dickenci L.	T20179069	TADRIS IPS																
8	Nasihatul Milla	T20179050	TADRIS IPS																
9	Amirrah Farras M.	T20179071	TADRIS IPS																
10	Faindatul M.	T20179049	TADRIS IPS																
11	Wahidatul Z. Z.	T20179064	TADRIS IPS																
12	Lutfi Ari S.	T20179083	TADRIS IPS																
13	Fenny Nadia Annainawa	T20179012	TADRIS IPS																
14	Lila Agustin Triana Sari	T20179013	TADRIS IPS																
15	Muhammad Mahfud Mutaqqin	T20179017	TADRIS IPS																
16	Zahratul Jannah	T20179034	TADRIS IPS																
17	Pipin Nabila	T20179035	TADRIS IPS																
18	Siti Maysarah	T20179036	TADRIS IPS																
Tanggal																			
Paraf Dosen																			

Tutor,  
  
Dr. MOH. SUTOMO M.Pd,  
NIP 197110151998021003

Daftar peserta *micro teaching* semester genap tahun akademik 2019/2020 Prodi  
Tadris IPS

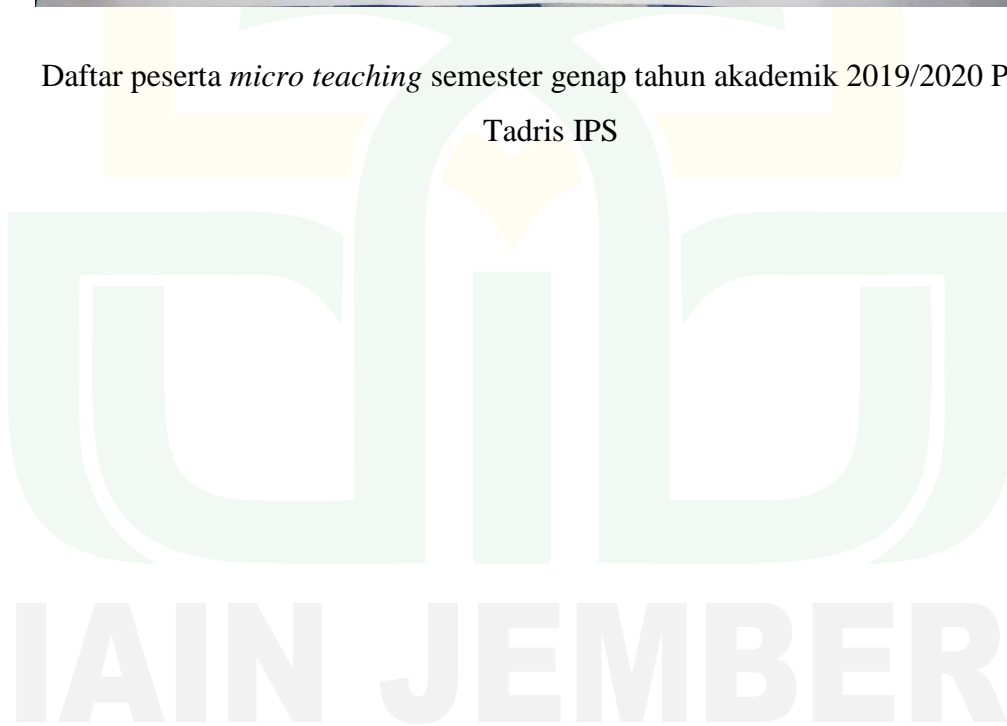
**DAFTAR PESERTA TUTORIAL MICROTEACHING SEMESTER GENAP TA 2019/2020**  
 Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember

Ruang : Lab. 03  
 Hari / Jam : Rabu/ 07.30-09.30  
 Dosen : Abdurrahman Ahmad, M.Pd  
 Kelompok : 3

No.	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	PERTEMUAN																NILAI	REKOM						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16								
1	Kisah Fajrin Hasanah	T20179018	TADRIS IPS																								
2	Ayu Fertiana	T20179020	TADRIS IPS																								
3	Nur Azkaah	T20179021	TADRIS IPS																								
4	Vevis Hikmahwati Ningsih	T20179022	TADRIS IPS																								
5	Athiyatul Hamidiyah	T20179025	TADRIS IPS																								
6	Data Yaumis Shofa	T20179026	TADRIS IPS																								
7	Cici Afifatul Hasanah	T20179027	TADRIS IPS																								
8	Dila Yuniar Dhani	T20179028	TADRIS IPS																								
9	Yulianita Istiqomatus S.	T20179029	TADRIS IPS																								
10	Lutiyatul Qorlah	T20179030	TADRIS IPS																								
11	Moh Ibnu S	T20179073	TADRIS IPS																								
12	Achmadia Muchammad	T20179001	TADRIS IPS																								
13	Siti Febrianti Qomariah	T20179002	TADRIS IPS																								
14	Erna Peritwi	T20179003	TADRIS IPS																								
15	Zamhaki Yuliah	T20179004	TADRIS IPS																								
16	Ayu Dwi Lestari	T20179007	TADRIS IPS																								
17	Nur Hayati	T20179008	TADRIS IPS																								
18	Irma Pritiningtyas	T20179009	TADRIS IPS																								
19	Helda Aviani	T20179011	TADRIS IPS																								
	Tanggal																										
	Paraf Dosen																										

Tutor,  
  
Abdurrahman Ahmad, M.Pd  
NIP. 20160378

Daftar peserta *micro teaching* semester genap tahun akademik 2019/2020 Prodi  
Tadris IPS



## BIODATA PENULIS



Nama : Elisa Pravianti

NIM : T20169031

Alamat : Jl. Semeru RT 001 RW 001, Dusun Krasak Desa Pancakarya, Kec. Ajung, Kabupaten Jember

Telp : 085210053940

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Riwayat Pendidikan : TK Baitul Gufron  
SDN Pancakarya 1  
SMPN 1 Ajung  
MAN 1 Jember